

PT Asuransi Bintang Tbk dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020



PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan Entitas Anak Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020

Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6
Lampiran I	
Laporan Posisi Keuangan Induk Perusahaan	i.1
Lampiran II	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Induk Perusahaan	i.2
Lampiran III	
Laporan Perubahan Ekuitas Induk Perusahaan	i.3
Lampiran IV	
Laporan Arus Kas Induk Perusahaan	i.4
Lampiran V	
Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Induk Perusahaan	i.5

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 30 JUNI 2020

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

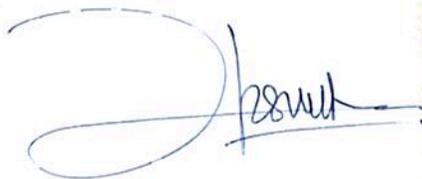
- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama | : | Hastanto Sri Margi Widodo |
| Alamat kantor | : | Jl. RS. Fatmawati No. 32 Jakarta Selatan 12430 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain | : | Permata Puri Blok A-3 No.3 RT 001/RW009
Cisalak Pasar, Cimanggis, Depok
Jawa Barat |
| Nomor Telepon | : | (021) 759 02777 |
| Jabatan | : | Presiden Direktur |
| | | |
| 2. Nama | : | Jenry Cardo Manurung |
| Alamat kantor | : | Jl. RS, Fatmawati No. 32 Jakarta Selatan 12430 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain | : | Jl. Kemang Amarelis Raya Blok AT-7
RT 006/RW.036, Bojong Rawalumbu, Bekasi,
Jawa Barat |
| Nomor Telepon | : | (021) 759 02777 |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan |

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juli 2021



Hastanto Sri Margi Widodo
Presiden Direktur



Jenry Cardo Manurung
Direktur Keuangan

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2020</u>
ASET			
Kas dan bank	20,337,227	4	26,810,850
Piutang premi		5	
Pihak berelasi	1,839,269	33	1,246,808
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.771.771 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	111,125,794		118,590,809
Piutang reasuransi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 295.717 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	30,394,982	6	26,371,721
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.345.260 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	4,842,084	7	4,727,059
Investasi		8	
Deposito berjangka	94,295,370		100,577,266
Efek ekuitas diperdagangkan	592,675		618,749
Unit penyertaan reksadana	24,323,020		21,646,177
Efek tersedia untuk dijual			
Efek ekuitas	1,375,567		1,528,415
Efek utang	61,965,919		56,925,260
Penyertaan lain	6,729,951		6,729,951
Sukuk	12,243,400		15,450,006
Properti investasi	101,219,947		101,219,947
Logam mulia	93,200		96,500
Aset reasuransi	270,056,424	9	249,459,844
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 31.160.377 dan Rp 28.219.833 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	125,825,813	10	125,064,327
Aset tak-berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 10.457.671 dan Rp 10.398.629 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	148,796	11	207,838
Aset pajak tangguhan - bersih	13,767,158	31	11,370,994
Biaya dibayar dimuka	2,425,940		1,688,785
Aset lain-lain			
Pihak berelasi	581,107		518,470
Pihak ketiga	1,653,849		919,407
JUMLAH ASET	<u><u>885,837,492</u></u>		<u><u>871,769,183</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2020</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang klaim pihak ketiga	16,253,788	12	4,804,212
Utang reasuransi	69,470,231	13	65,611,777
Utang komisi	5,685,850	14	7,793,954
Utang pajak	737,651	15	1,947,286
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	14,956,979	30	14,956,979
Beban akrual	2,691,322	16	10,992,875
Liabilitas kontrak asuransi	454,888,234	17	441,066,879
Utang lain-lain	9,040,802	18	10,823,490
Jumlah Liabilitas	<u>573,724,857</u>		<u>557,997,452</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas			
Modal dasar - 640.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 348.386.472 saham	87,096,618	20	87,096,618
Tambahan modal disetor	50,000	21	50,000
Biaya emisi saham	(740,706)		(740,706)
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	5,117,684	8	5,346,738
Surplus revaluasi aset tetap	69,516,549	10	72,764,255
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	11,279,914	22	11,279,914
Belum ditentukan penggunaannya	<u>139,647,723</u>		<u>137,830,672</u>
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas	311,967,782		313,627,491
Kepentingan nonpengendali	<u>144,853</u>	23	<u>144,240</u>
Jumlah Ekuitas	<u>312,112,635</u>		<u>313,771,731</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>885,837,492</u>		<u>871,769,183</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2020</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang klaim pihak ketiga	16,253,788	12	4,804,212
Utang reasuransi	69,470,231	13	65,611,777
Utang komisi	5,685,850	14	7,793,954
Utang pajak	737,651	15	1,947,286
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	14,956,979	30	14,956,979
Beban akrual	2,691,322	16	10,992,875
Liabilitas kontrak asuransi	454,888,234	17	441,066,879
Utang lain-lain	9,040,802	18	10,823,490
Jumlah Liabilitas	<u>573,724,857</u>		<u>557,997,452</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas			
Modal dasar - 640.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 348.386.472 saham	87,096,618	20	87,096,618
Tambahan modal disetor	50,000	21	50,000
Biaya emisi saham	(740,706)		(740,706)
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	5,117,684	8	5,346,738
Surplus revaluasi aset tetap	69,516,549	10	72,764,255
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	11,279,914	22	11,279,914
Belum ditentukan penggunaannya	139,647,723		137,830,672
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas	311,967,782		313,627,491
Kepentingan nonpengendali	144,853	23	144,240
Jumlah Ekuitas	<u>312,112,635</u>		<u>313,771,731</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>885,837,492</u>		<u>871,769,183</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2021	Catatan	30 Juni 2020
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan underwriting			
Pendapatan premi			
Premi bruto	229,680,598		233,700,119
Premi reasuransi	(139,624,646)		(125,748,645)
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	11,794,870		12,842,922
Pendapatan premi - bersih	101,850,822	24	120,794,396
Beban underwriting			
Beban klaim			
Klaim bruto	82,782,727		99,477,862
Klaim reasuransi	(53,950,383)		(57,831,429)
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim	1,603,627		(5,018,096)
Beban klaim-bersih	30,435,971	25	36,628,337
Beban komisi-bersih	22,199,482	26	25,109,249
Jumlah beban underwriting	52,635,453		61,737,586
Hasil underwriting	49,215,369		59,056,810
Hasil investasi - bersih	3,974,882	27	5,006,457
PENDAPATAN USAHA BERSIH	53,190,251		64,063,267
BEBAN USAHA	55,893,619	28	57,958,471
LABA (RUGI) USAHA	(2,703,368)		6,104,796
Beban lain-lain - bersih	(1,122,838)	29	(2,525,504)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(3,826,206)		3,579,292
BEBAN PAJAK (PENGHASILAN)			
Pajak kini	-	31	-
Pajak tangguhan	(2,396,164)		(456,490)
Jumlah Penghasilan Pajak	(2,396,164)		(456,490)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(1,430,042)		4,035,782
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(229,054)		31,208
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	(1,659,096)		4,066,990
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk	(1,430,655)		4,035,187
Kepentingan non-pengendali	613	23	595
	(1,430,042)		4,035,782
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk	(1,659,709)		4,066,395
Kepentingan non-pengendali	613	23	595
	(1,659,096)		4,066,990
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	(4)	32	12

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk									
	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor	Biaya Emisi Saham	Keuntungan Belum Direalisasi atas Perubahan		Saldo Laba		Jumlah Ekuitas	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
				Nilai Wajar Efek Tersedia untuk	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	87.096.618	50.000	(740.706)	2.818.555	79.259.353	10.879.461	111.988.213	291.351.494	134.004	291.485.498
Penghasilan (rugl) komprehensif lain										
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	4.035.187	4.035.187	595	4.035.782
Penghasilan (rugl) komprehensif lain										
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual-bersih	8	-	-	31.208	-	-	-	31.208	-	31.208
Jumlah penghasilan komprehensif				31.208	-	-	4.035.187	4.066.395	595	4.066.990
Saldo pada tanggal 30 Juni 2020	87.096.618	50.000	(740.706)	2.849.763	79.259.353	10.879.461	116.023.400	295.417.889	134.599	295.552.488
Penghasilan komprehensif lain										
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	19.622.881	19.622.881	9.641	19.632.522
Penghasilan (rugl) komprehensif lain										
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	10	-	-	-	(721.661)	-	-	(721.661)	-	(721.661)
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba					(5.773.437)	-	5.773.437	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	30	-	-	-	-	-	(1.096.791)	(1.096.791)	-	(1.096.791)
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual-bersih	8	-	-	2.496.975	-	-	-	2.496.975	-	2.496.975
Jumlah penghasilan komprehensif				2.496.975	(6.495.098)	-	24.299.527	20.301.404	9.641	20.311.045
Transaksi dengan pemilik										
Dividen tunai	22	-	-	-	-	-	(1.985.802)	(1.985.802)	-	(1.985.802)
Dividen tanda laba	22	-	-	-	-	-	(106.000)	(106.000)	-	(106.000)
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	-	400.453	(400.453)	-	-	-
Jumlah transaksi dengan pemilik						400.453	(2.492.255)	(2.091.802)	-	(2.091.802)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	87.096.618	50.000	(740.706)	5.346.738	72.764.255	11.279.914	137.830.672	313.627.491	144.240	313.771.731
Penghasilan komprehensif lain										
Laba (rugl) tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(1.430.655)	(1.430.655)	613	(1.430.042)
Penghasilan (rugl) komprehensif lain										
Kerugian revaluasi tanah dan bangunan	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba					(3.247.706)	-	3.247.706	-	-	-
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual-bersih	8	-	-	(229.054)	-	-	-	(229.054)	-	(229.054)
Jumlah penghasilan komprehensif				(229.054)	(3.247.706)	-	1.817.051	(1.659.709)	613	(1.659.096)
Transaksi dengan pemilik										
Dividen tunai	22	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen tanda laba	22	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah transaksi dengan pemilik										
Saldo pada tanggal 30 Juni 2021	87.096.618	50.000	(740.706)	5.117.684	69.516.549	11.279.914	139.647.723	311.967.782	144.853	312.112.635

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari:		
Premi	236,553,153	255,879,806
Klaim reasuransi	49,927,122	57,349,919
Lain-lain	1,556,026	1,292,641
Pembayaran untuk:		
Klaim	(71,333,151)	(91,635,152)
Premi reasuransi	(135,766,193)	(105,850,075)
Pegawai	(35,065,477)	(36,751,226)
Komisi	(32,609,138)	(31,755,599)
Beban usaha	(19,015,507)	(27,175,896)
Pajak penghasilan	-	(100,000)
Pajak final	(21,634)	(21,859)
Beban lain-lain	(1,862,071)	(954,287)
Kas Bersih (Digunakan untuk) diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>(7,636,870)</u>	<u>20,278,272</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan deposito	168,415,201	167,356,387
Penerimaan hasil investasi	3,193,434	4,359,960
Hasil penjualan (pembelian) efek - bersih	(4,510,896)	(7,101,518)
Hasil penjualan aset tetap	119,685	344,000
Pembelian aset tetap	(3,822,765)	(874,082)
Penempatan deposito	(162,133,305)	(183,990,600)
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>1,261,354</u>	<u>(19,905,853)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kas Digunakan untuk Pembayaran liabilitas sewa	(31,649)	(273,780)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	(6,407,165)	98,639
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	26,810,850	25,446,117
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(66,458)	68,158
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	<u><u>20,337,227</u></u>	<u><u>25,612,914</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Bintang Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 63 tanggal 17 Maret 1955 dari Raden Meester Soewandi, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/40/6 tanggal 5 Mei 1955, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 1077 tanggal 16 Mei 1955, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 84, Tambahan No. 1083 tanggal 21 Oktober 1955. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta No. 41 tanggal 13 Juli 2018, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan komisaris Perusahaan. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 17 Juli 2018 No. AHU-AH-01.03-0222477.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian dan reasuransi baik konvensional maupun dengan prinsip syariah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia cq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No.Kep-6648/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 1955.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

Perusahaan berkantor pusat di Jl. R.S. Fatmawati No. 32, Jakarta. Perusahaan memiliki sembilan (9) kantor cabang, satu (1) cabang bisnis Syariah dan empat belas (14) kantor pemasaran yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Sri hana Utama yang berkedudukan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 6 Oktober 1989, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No SI-061/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan No. 44 tanggal 16 Juni 2016, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan melakukan pemecahan nilai nominal saham 1:2 dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 250 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham. Sehingga jumlah saham semula sebanyak 320.000.000 menjadi 640.000.000.

Kebijakan Perusahaan yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 Juni 2021, adalah sebagai berikut:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Tanggal/Date	Keterangan	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana	3.600.000	-
17 November 1989	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatatkan dan memperdagangkan satu juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham	4.600.000	1.000
13 Oktober 1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pengeluaran enam (6) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham untuk setiap dua (2) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah) per saham/ Rp 500 (in full Rupiah) per share and distributed six (6) bonus shares	23.000.000	500
1 November 2000	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/	80.499.994	500
29 September 2006	Saham bonus sebanyak 61.075.668 saham, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/	141.575.662	500
12 Desember 2006	Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan ketentuan setiap pemegang tujuh (7) saham lama mempunyai dua (2) HMETD dimana 1 HMETD berhak untuk membeli (1) saham baru dengan harga Rp 500 (dalam Rupiah penuh). Jumlah saham Hasil Penawaran Umum yang terealisasi sebanyak 32.617.574 saham/	174.193.236	500
16 Juni 2016	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 250 (dalam Rupiah penuh) per saham/	348.386.472	250

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 348.386.472 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan mempunyai bagian kepemilikan sebesar 99,83% pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 pada PT Bintang Graha Loka. Entitas anak berdomisili di Jakarta dan bergerak di bidang pengelolaan penyewaan gedung perkantoran dan penyewaan kendaraan. Entitas anak beroperasi komersial pada tahun 2005 dan menyewakan gedung perkantoran kepada Perusahaan. Jumlah aset (sebelum eliminasi) entitas anak masing-masing sebesar Rp 87.699.519 dan Rp 87.368.780 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham masing-masing yang diadakan tanggal 19 Desember 2019 dan 26 Juni 2018 yang didokumentasikan dalam Akta No. 07 tanggal 13 Januari 2020 dan No. 41 tanggal 13 Juli 2018 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Presiden Komisaris	: Shanti L. Poesposoetjipto	Shanti L. Poesposoetjipto
Komisaris	: Petronius Saragih	Petronius Saragih
Komisaris Independen	: Chaerul D. Djakman Krishna Suparto Ronald Waas	Chaerul D. Djakman Krishna Suparto Ronald Waas
 <u>Direksi</u>		
Presiden Direktur	: Hastanto Sri Margi Widodo	Hastanto Sri Margi Widodo
Direktur	: Reniwati Darmakusumah Jenry Cardo Manurung Zafar Dinesh Idham	Reniwati Darmakusumah Jenry Cardo Manurung Zafar Dinesh Idham*

*) Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan No. S-319/NB.111/2020 tanggal 27 Januari 2020 Hal Perubahan Susunan Direksi dan Komisaris PT Asuransi Bintang Tbk yang menyatakan bahwa Zafar Dinesh Idham sudah disetujui untuk menjabat sebagai Direktur Kepatuhan di PT Asuransi Bintang Tbk./

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki Komite Audit yang terdiri dari:

Ketua	: Chaerul D Djakman
Anggota	: Taufik Hidayat Yan Rahadian

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, sesuai dengan rekomendasi dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui suratnya No: U-475/DSN-MUI/VIII/2017 tertanggal 16 Agustus 2017 dan No:U-245/DSN-MUI/IX/2006 tertanggal 29 September 2006, maka Perusahaan memiliki Dewan Pengawas Syariah yang terdiri dari:

Ketua	: Ahmad Munif Suratmaputra
Anggota	: Amin Musa

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 397 karyawan dan 483 karyawan padatanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan entitas anak untuk periode yang berakhir 30 Juni 2021 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juli 2021. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2021 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian diperoleh apabila Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antara induk dan anak perusahaan dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Induk Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Induk Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Padatanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Poundsterling Inggris (GBP)	20.061	19.085
Euro (EUR)	17.255	17.330
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.496	14.105
Franc Swiss (CHF)	15.738	15.982
Dolar Australia (AUD)	10.915	10.771
Dolar Singapura (SGD)	10.781	10.644
Ringgit Malaysia (MYR)	3.493	3.492
Yuan China (CNY)	2.244	2.161
Denmark (DKK)	2.320	2.330
Hongkong Dolar (HKD)	1.867	1.819
Swedia Kroner (SEK)	1.700	1.725
Bath Thailand (THB)	453	470
Philipina Peso (PHP)	298	294
Yen Jepang (JPY)	131	136

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Aset Keuangan

(1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan). Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, kategori ini meliputi investasi Grup pada efek ekuitas yang diperdagangkan dan unit penyertaan reksadana.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

(2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang lain-lain, investasi - deposito berjangka dan aset lain-lain (piutang karyawan) dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2021, dan 31 Desember 2020, kategori ini meliputi investasi Grup pada efek ekuitas dan efek utang yang tersedia untuk dijual serta penyertaan lainnya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, kategori ini meliputi utang komisi, beban akrual, dan utang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Sukuk

Sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi.

i. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2.

j. Properti investasi

Properti investasi pada awalnya diukur pada biaya perolehan termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal Properti investasi diukur pada nilai wajar. Nilai wajar properti investasi yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Pada setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset tetap yang dibebankan ke laba rugi dan penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tetap dialihkan dari "Surplus revaluasi aset tetap" ke "Saldo laba".

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan	15 Tahun
Perabot dan peralatan kantor	8 Tahun
Kendaraan bermotor	5 Tahun

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tak-Berwujud

Biaya yang dibayarkan atas biaya perolehan piranti lunak komputer, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat 4 tahun.

n. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang ekuitas dan tidak diamortisasi.

o. Transaksi Sewa

Sejak 1 Januari 2020

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau yang telah berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebelum 1 Januari 2020

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tersebut tidak ditransfer ke Grup diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban Klaim

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

r. Hasil Investasi

- a. Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan suku bunga yang berlaku.
- b. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- c. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- d. Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

s. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

t. Transaksi Asuransi Syariah

Perusahaan menerapkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujrah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka pendek, diakui sebagai pendapatan dari dana tabaru sesuai periode akad asuransi sedangkan untuk Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka panjang, diakui sebagai pendapatan dari dana Tabarru' pada saat jatuh tempo pembayaran dari peserta.

Kontribusi untuk ujarah entitas pengelola diakui sebagai pendapatan dari entitas pengelola secara garis lurus selama masa akad dan menjadi beban dari dana tabaru.

Manfaat polis masa depan yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang

Dana investasi wakalah telah dicatat secara *on balance sheet*.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

u. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi tahun berjalan. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

v. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

w. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

x. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

y. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Mensyaratkan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan bank	20.337.227	22.066.082
Piutang lain-lain	4.842.084	4.727.059
Investasi jangka pendek - Deposito	94.295.370	100.577.266
Aset lain-lain (piutang karyawan)	581.107	518.470
Aset lain-lain (uang jaminan)	<u>511.000</u>	<u>511.000</u>
Jumlah	<u><u>120.566.788</u></u>	<u><u>128.399.877</u></u>

c. Cadangan kerugian penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

Jika penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya dianggap signifikan dan berkelanjutan, maka Grup akan membukukan tambahan kerugian dalam laporan keuangan konsolidasian, yang setara dengan akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui di ekuitas atas aset keuangan tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai yang akan ditransfer ke laba rugi.

d. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa - Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

b. Revaluasi Aset Tetap dan Properti Investasi

Grup mengukur tanah dan bangunan pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan diungkapkan dalam Catatan 8 dan 10.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi

di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi dan aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Properti investasi	101.219.947	101.219.947
Aset tetap	<u>125.825.813</u>	<u>125.064.327</u>
Jumlah	<u><u>227.045.760</u></u>	<u><u>226.284.274</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Properti investasi	101,219,947	101,219,947
Aset tetap	<u>125,825,813</u>	<u>125,064,327</u>
Jumlah	<u><u>227,045,760</u></u>	<u><u>226,284,274</u></u>

e. Penurunan Aset Tak Berwujud Lainnya

Aset tak berwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, nilai tercatat aset tak berwujud yang telah diuji penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 148.796 dan Rp 207.838 (Catatan 11).

f. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Cadangan klaim pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 222.631.492 dan Rp 215.340.029 (Catatan 17).

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 74.936.956 dan Rp 86.115.002 (Catatan 17).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

g. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 30 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 14.956.979 (Catatan 30).

h. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 31.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas dan Bank

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kas		
Rupiah		
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	95.500	94.500
	<u>53.936</u>	<u>52.485</u>
Jumlah kas	<u>149.436</u>	<u>146.985</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.295.671	5.616.118
PT Bank Permata Tbk	2.989.163	1.896.515
PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk	1.606.923	206.213
PT Bank Syariah Bukopin	1.060.874	2.788.693
PT Bank Danamon Tbk	1.272.771	81.986
PT Bank Central Asia Tbk	1.231.118	2.179.056
PT Bank CIMB Niaga Syariah	1.227.339	595.192
PT Bank CIMB Niaga Tbk	968.469	2.196.158
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	675.160	934.347
PT Bank ANZ Indonesia	245.362	245.662
PT Bank Negara Indonesia Syariah	242.086	206.213
PT Bank OCBC NISP Tbk	197.696	117.298
PT Bank Sahabat Sampoerna	196.963	250.061
PT Bank Bukopin Tbk	141.343	1.541.106
PT Bank Mestika Dharma Tbk	72.393	72.620
PT Bank Permata Syariah	63.945	328.601
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	60.627	252.177
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	54.510	88.513
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	116.150	110.438
PT Bank Shinhan Indonesia	49.826	81.986
PT Bank BRI Syariah Tbk	45.651	34.053
PT Bank Fama International	25.577	39.807
PT QNB Kesawan Tbk	25.009	268.425
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	18.650	91.391
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	14.660	30.079
Bank BPD Sulselbar	1.129	1.400
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000)	<u>144.685</u>	<u>3.759.169</u>
Jumlah	<u>19.043.751</u>	<u>24.013.277</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	662.107	1.940.841
PT Bank Central Asia Tbk	382.385	302.340
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	52.680	3.244
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	<u>46.869</u>	<u>404.163</u>
Jumlah	<u>1.144.041</u>	<u>2.650.588</u>
Jumlah bank	<u>20.187.791</u>	<u>26.663.865</u>
Jumlah	<u>20.337.227</u>	<u>26.810.850</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, kas dan bank atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 2.004.637 dan Rp 154.901, untuk pengelola serta Rp 94.014.528 dan Rp 3.676.272 untuk peserta (Catatan 37).

5. Piutang Premi

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pihak berelasi (Catatan 33)	1,839,269	1,246,808
Pihak ketiga	<u>119,029,161</u>	<u>125,693,156</u>
Jumlah	120,868,430	126,939,964
Pembayaran premi yang belum dirinci	(6,131,596)	(5,330,576)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,771,771)</u>	<u>(1,771,771)</u>
Bersih	<u>112,965,063</u>	<u>119,837,617</u>

b. Berdasarkan Umur

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Belum jatuh tempo	60,182,491	61,297,252
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	57,490,736	58,555,638
Lebih dari 60 hari	<u>3,195,203</u>	<u>7,087,074</u>
Jumlah	120,868,430	126,939,964
Pembayaran premi yang belum dirinci	(6,131,596)	(5,330,576)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,771,771)</u>	<u>(1,771,771)</u>
Bersih	<u>112,965,063</u>	<u>119,837,617</u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Rupiah	93,423,664	98,103,937
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	26,825,220	28,172,720
Lainnya (Catatan 34)	<u>619,546</u>	<u>663,307</u>
Jumlah	120,868,430	126,939,964
Pembayaran premi yang belum dirinci	(6,131,596)	(5,330,576)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,771,771)</u>	<u>(1,771,771)</u>
Bersih	<u>112,965,063</u>	<u>119,837,617</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

d. Berdasarkan Jenis Asuransi

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kebakaran	88,343,542	93,390,124
Kendaraan bermotor	12,125,351	13,376,401
Pengangkutan	3,055,235	3,803,077
Rekayasa	4,815,784	4,091,959
Rangka kapal	9,679,496	9,562,555
Aneka	<u>2,849,022</u>	<u>2,715,848</u>
Jumlah	120,868,430	126,939,964
Pembayaran premi yang belum dirinci	(6,131,596)	(5,330,576)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,771,771)</u>	<u>(1,771,771)</u>
Bersih	<u>112,965,063</u>	<u>119,837,617</u>

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal tahun	1,771,771	1,649,771
Penambahan (Catatan 28)	<u>-</u>	<u>122,000</u>
Saldo akhir tahun	<u>1,771,771</u>	<u>1,771,771</u>

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang premi dari penutupan polis bersama (koasuransi) pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 75.205.084 dan Rp 78.675.925.

Pada tanggal 30 Juni 2021 and 31 Desember 2020, piutang premi dari unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 107.430 dan Rp Rp 37.067 (Catatan 37).

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 piutang premi diperkenankan dalam perhitungan tingkat solvabilitas merupakan piutang premi yang berumur kurang dari enam puluh (60) hari adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Bisnis Konvensional		
Langsung	74,828,089	49,663,235
Koasuransi	<u>40,491,673</u>	<u>76,190,925</u>
Subjumlah - bisnis konvensional	<u>115,319,762</u>	<u>125,854,160</u>
Unit Syariah		
Langsung	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>115,319,762</u>	<u>125,854,160</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. Piutang Reasuransi

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pihak ketiga		
Aon Reinsurance Solutions Asia Pte Ltd.	515.934	822.034
Asuradur luar negeri		
Willis (Singapore) Pte. Ltd.	221.879	517.657
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	<u>1.305</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>739.118</u>	<u>1.339.691</u>
Asuradur dalam negeri		
PT Aon Reinsurance Brokers Indonesia	7.267.059	8.448.153
PT Asiare Binajasa Reinsurance Brokers	6.432.733	-
PT Reasuransi Nasional Indonesia	4.756.487	2.989.466
PT Mitra Utama Reasuransi (MURE)	4.544.651	4.014.296
PT Reasuransi Indonesia Utama Tbk	2.064.241	3.078.984
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	959.852	131.293
PT CBDANH Pialang Reasuransi	710.942	125.827
PT Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance Brokers	627.209	221.914
PT Trinity Re	437.210	4.218.985
Best One Asia Reinsurance Brokers (BOA-Re)	354.495	496.143
Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional	304.126	536.822
PT Asuransi Kredit Indonesia	261.038	192.579
PT Lintas Insan Karya Sejahtera Pialang Reasuransi	251.251	144.016
PT Asuransi MAIPARK Indonesia	209.947	161.908
PT Jasa Cipta Rembaka	202.525	39.098
PT Insurance Broker Service	186.195	263.322
PT Asuransi Multi Artha Guna	111.858	52.335
PT. Asuransi Sinarmas	61.708	
PT. BCA Insurance		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000)	<u>208.054</u>	<u>212.607</u>
Jumlah	<u>29.951.581</u>	<u>25.327.747</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(295.717)</u>	<u>(295.717)</u>
Jumlah	<u>29.655.864</u>	<u>25.032.030</u>
Bersih	<u><u>30.394.982</u></u>	<u><u>26.371.721</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Berdasarkan Umur

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Belum jatuh tempo	19,160,323	23,543,937
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	8,892,106	1,844,629
Lebih dari 60 hari	<u>2,638,270</u>	<u>1,278,872</u>
Jumlah	30,690,699	26,667,438
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(295,717)</u>	<u>(295,717)</u>
Bersih	<u><u>30,394,982</u></u>	<u><u>26,371,721</u></u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Rupiah	24,643,390	24,154,470
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	5,636,868	2,363,529
Lainnya (Catatan 34)	<u>410,441</u>	<u>149,439</u>
Jumlah	30,690,699	26,667,438
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(295,717)</u>	<u>(295,717)</u>
Bersih	<u><u>30,394,982</u></u>	<u><u>26,371,721</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi jumlahnya masing-masing sebesar Rp 15,708,659 dan Rp 19,588,154 (Catatan 13).

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, piutang reasuransi konvensional diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari seratus dua puluh (120) hari masing-masing sebesar Rp 32,124,674 dan Rp 25,388,567.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, piutang reasuransi syariah diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari enam puluh (60) hari masing-masing sebesar Rp 7.841 dan Nihil.

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang Reasuransi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang Reasuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Saldo piutang reasuransi pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 7.841 dan Nihil (Catatan 37).

7. Piutang Lain-lain

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Deposito berjangka pada PT Bank IFI	4,139,885	4,139,885
Tagihan atas biaya polis	1,298,086	1,962,033
Piutang hasil investasi	1,318,368	683,754
Piutang pegawai	46,559	61,678
Lainnya	<u>384,446</u>	<u>224,969</u>
Jumlah	7,187,344	7,072,319
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2,345,260)</u>	<u>(2,345,260)</u>
Bersih	<u><u>4,842,084</u></u>	<u><u>4,727,059</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal tahun	2,345,260	2,214,354
Penambahan (Catatan 28)	-	130,906
Saldo akhir tahun	<u>2,345,260</u>	<u>2,345,260</u>

Pada tanggal 17 April 2009, PT Bank IFI dilikuidasi dan izin usahanya dicabut oleh Bank Indonesia. Pada tanggal tersebut, Grup memiliki deposito berjangka pada bank tersebut sebesar USD 441.326.

Pada tanggal 30 Oktober 2014 berdasarkan Akta No: 43 tentang Perjanjian Pengalihan Piutang, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan bersama beberapa kreditur PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) lainnya dan Tim Likuidasi PT Bank IFI telah menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang (cessie) No. 151/TL/IFI-DL/X/2014 sebagai penyerahan hak tagih oleh Bank IFI (Dalam Likuidasi) atas piutang kepada PT Texmaco Perkasa Engineering dengan jaminan berupa sebidang tanah dan bangunan seluas 40.930 m2 yang berlokasi di Jalan Kawasan Industri Citarum, Kel. Kiara Payung, Kec. Kerawang Timur, Kota Kerawang - Jawa Barat. Berdasarkan laporan appraisal No. 037-01/PNL/MT/V/12 tanggal 27 April 2012 dari KJPP Muhammad Taufik, nilai wajar aset tersebut adalah sebesar Rp 30.532.100. Atas jaminan tersebut PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) memiliki bagian kepemilikan sebesar 39,05% atau sebesar Rp 11.922.785.

Pada tanggal 23 April 2015 Perusahaan juga telah menunjuk Kantor Hukum SAS Lawfirm untuk mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum berdasarkan ketentuan KUH Perdata khususnya Pasal 1365 kepada Direksi dan Komisaris PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) dengan tuntutan ganti rugi sebesar nilai deposito US\$ 440.413 beserta bunga dan kerugian materil sebesar Rp 50.000.000. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan belum ada perkembangan lebih lanjut atas gugatan tersebut.

Pada tahun 2020 Perusahaan telah berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Republik Indonesia, SAS Lawfirm (Kuasa Hukum Perusahaan) dan mantan ketua Tim Likuidasi PT Bank IFI. Perusahaan diminta untuk melakukan Permohonan Sita Eksekusi fiat Pengadilan untuk Lelang atas jaminan tanah dan bangunan tersebut yang didahului dengan proses balik nama Hak Tanggungan. Saat ini perusahaan sedang dalam proses balik nama atas jaminan Hak Tanggungan dimaksud dan menunggu konfirmasi jadwal lelang dari Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah membentuk cadangan atas tidak tertagihnya piutang tersebut masing-masing sebesar Rp 2.345.260. Manajemen berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk adalah memadai untuk menutup kerugian akibat tidak tertagihnya piutang tersebut.

Saldo piutang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing adalah Rp 486.868 dan Rp 109.427 (Catatan 37).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. Investasi

a. Deposito berjangka

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Rupiah		
PT Bank Danamon Tbk	20.000.000	22.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.194.800	16.194.800
PT Bank Sahabat Sampoerna	10.000.000	10.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.866.500	13.177.000
PT Bank Negara Indonesia Syariah	8.100.000	8.100.000
PT Bank BRI Syariah Tbk	6.505.069	6.505.069
PT Bank CIMB Niaga Syariah	4.855.589	4.855.590
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3.300.000	3.300.000
PT Bank QNB Kesawan Tbk	3.000.000	3.000.000
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2.550.000	2.550.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.000.000	2.000.000
PT Bank Permata Tbk	2.000.000	2.000.000
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.000.000	1.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	1.000.000	1.000.000
PT Bank Permata Syariah	1.000.000	1.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000	1.000.000
PT Bank Shinhan Indonesia	800.000	800.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	300.000	300.000
PT Bank Syariah Mandiri	160.000	160.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	100.000	100.000
Jumlah	<u>92.731.958</u>	<u>99.042.459</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>1.130.688</u>	<u>1.100.190</u>
Euro (Catatan 34) PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>432.723</u>	<u>434.617</u>
Jumlah Deposito Berjangka	<u>94.295.370</u>	<u>100.577.266</u>
Tingkat bagi hasil (nisbah) rata-rata per tahun adalah:		
Rupiah	4,00%	5,25%
Dolar Amerika Serikat	0,75%	0,25%

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu satu (1) sampai dua belas (12) bulan.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Deposito berjangka pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 yang menjadi bagian dari dana jaminan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.675.000	6.675.000
PT Bank BRI Syariah Tbk	1.555.069	1.555.069
PT Bank CIMB Niaga Syariah	1.000.000	1.000.000
PT Bank Permata Syariah	500.000	500.000
PT Bank Negara Indonesia Syariah	200.000	200.000
PT Bank Syariah Mandiri	<u>100.000</u>	<u>100.000</u>
Jumlah	10.030.069	10.030.069
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>1.130.688</u>	<u>1.100.190</u>
Jumlah	<u><u>11.160.757</u></u>	<u><u>11.130.259</u></u>

Deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 3.355.069 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Jumlah investasi deposito berjangka pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, di usaha program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 13.115.069 (Catatan 37).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Efek Ekuitas Diperdagangkan – Nilai Wajar

	30 Juni 2021			
	Jumlah Saham	Nilai Wajar - 1 Januari 2021	Nilai Wajar - 30 Juni 2021	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi
PT International Nickel Tbk/Vale Indonesia Tbk	67.500	344.250	311.175	(33.075)
PT Aneka Tambang Tbk	81.800	158.283	188.140	29.857
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.500	71.143	62.920	(8.223)
PT Bank Danamon Tbk	12.500	39.250	25.500	(13.750)
PT Bumi Resources Tbk	60.000	4.320	3.600	(720)
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	7.450	849	797	(52)
PT Toba Pulp Lestari Tbk	450	482	333	(149)
PT Timah (Persero) Tbk	92	137	137	0
PT Bank Artha Graha Tbk	500	35	73	38
Jumlah/Total	301.792	618.747	592.675	(26.073)

*) Dalam nilai penuh/*In full number of shares*

	31 Desember 2020			
	Jumlah Saham	Nilai Wajar - 1 Januari 2020	Nilai Wajar - 31 Desember 2020	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi
PT International Nickel Tbk/Vale Indonesia Tbk	67.500	245.700	344.250	98.550
PT Aneka Tambang Tbk	81.800	68.712	158.283	89.571
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.500	68.998	71.143	2.145
PT Bank Danamon Tbk	12.500	49.375	39.250	(10.125)
PT Bumi Resources Tbk	60.000	3.960	4.320	360
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	7.450	752	849	97
PT Toba Pulp Lestari Tbk	450	356	482	126
PT Timah (Persero) Tbk	92	76	137	61
PT Bank Artha Graha Tbk	500	31	35	4
Jumlah/Total	301.792	437.960	618.749	180.789

*) Dalam nilai penuh/*In full number of shares*

Nilai wajar efek ekuitas diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek ekuitas yang tercatat pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar (Rp 26.073) dan Rp 180.789 dicatat sebagai bagian dari "Hasil Investasi – bersih" (Catatan 27).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Unit Penyertaan Reksadana

	30 Juni 2021			Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi
	Jumlah unit	Nilai Wajar - 1 Januari 2021	Nilai Wajar - 30 Juni 2021	
Reksa Dana Pasific Balance Fund II	10.522.209	8.000.000	8.044.649	44.649
Reksa Dana Syariah Avrist Sukuk Income Fund	5.527.592	5.937.930	5.982.402	44.472
Reksa Dana Lautandhana Maxima Income Fund	3.446.967	4.541.233	4.512.666	(28.567)
Reksa Dana Syailendra Liberty Fund	90.375	1.588.837	1.611.920	23.082
Reksa Dana Syariah Lautandhana Syaria Income Fund	926.152	1.093.786	1.107.549	13.763
Reksa Dana Capital Money Market	706.120	1.000.000	1.000.000	-
Lauthan Dana Pasar Uang	906.355	1.000.000	1.000.000	-
Reksa Dana BNP Paribas Prima II	221.240	605.450	604.385	(1.064)
Reksa Dana PG Index Bisnis-27	435.281	514.847	459.448	(55.398)
Jumlah	22.782.292	24.282.083	24.323.020	40.937

*) Dalam nilai penuh

	31 Desember 2020			Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi
	Jumlah unit	Nilai Wajar - 1 Januari 2020	Nilai Wajar - 31 Desember 2020	
Lautandhana Maxima Income Fund	2.682.041	3.142.950	3.541.233	398.283
Lautandhana Pasar uang	2.950.306	3.020.327	3.182.937	162.610
Syailendra Fixed Income Fund	1.026.652	2.112.842	2.339.185	226.343
Capital Fix Income Fund	1.380.439	2.000.000	2.020.162	20.162
HPAM Ultima Money Market	1.506.672	2.000.000	2.022.059	22.059
Capital Money Market Fund	1.461.905	2.000.000	2.090.578	90.578
Syailendra Liberty Fund	90.375	1.496.386	1.588.837	92.451
Batavia Dana Kas Maxima	994.332	1.500.000	1.559.173	59.173
RD Syaria Lautandhana Syaria Income Fund	926.152	1.000.000	1.093.786	93.786
RD Syariah Avrist Sukuk Income Fund	1.001.067	1.021.870	1.087.930	66.060
PG Index Bisnis-27	435.281	546.867	605.450	58.583
BNP Paribas Prima II	221.240	581.310	514.847	(66.463)
Jumlah	14.676.462	20.422.552	21.646.177	1.223.625

*) Dalam nilai penuh

Keuntungan yang belum direalisasikan akibat perubahan nilai aset bersih unit penyertaan reksadana 31 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 40.937 dan Rp 1.469.198 diakui sebagai bagian dari "Hasil Investasi - bersih" (Catatan 27).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

d. Efek Tersedia untuk Dijual – Nilai Wajar

Efek Ekuitas

	30 Juni 2021			Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i>
	Jumlah Saham/ <i>Total Shares*</i>	Nilai Perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,426,500	3,564,614	1,255,320	(2,309,294)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	1,726,406	107,900	86,320	(21,580)
PT Millenium Pharmacon International Tbk	200,000	50,000	32,000	(18,000)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	410	-	1,927	1,927
Jumlah/Total	3,353,316	3,722,514	1,375,567	(2,346,947)

*) Dalam nilai penuh/*In full number of shares*

	31 Desember 2020			Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i>
	Jumlah Saham/ <i>Total Shares*</i>	Nilai Perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.426.500	3.564.614	1.419.368	(2.145.246)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	1.726.406	107.900	86.320	(21.580)
PT Millenium Pharmacon International Tbk	200.000	50.000	20.800	(29.200)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	410	-	1.927	1.927
Jumlah/Total	3.353.316	3.722.514	1.528.415	(2.194.099)

*) Dalam nilai penuh/*In full number of shares*

Efek Utang

	30 Juni 2021				Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i>
	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>	Nilai Perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
Obligasi Pemerinth FR 0061	15 Mar/Mar15, 2022	-	6.500.000	6.689.020	189.020
Obligasi Republik Indonesia (USY20721BH19)	17 Oc/Oct 17, 2023	-	5.755.541	6.441.443	685.902
Obligasi Pemerinth FR 0086	15 April /April 15, 2026	-	6.099.000	6.134.069	35.069
Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya III Thn 2017 Seri	21 Feb/Feb 21, 2022	IdA-	6.000.000	6.033.006	33.006
Obligasi Pemerintah Th 2007 FR0056	15 Sept/Sept15,2026	-	5.009.200	5.647.873	638.673
Obligasi Pemerintah FR 0059	15 Mar/Mar15, 2027	-	5.000.000	5.306.250	306.250
Obligasi Pemerinth FR 0065	15 Mei/May15, 2033	-	5.104.450	5.086.819	(17.631)
Obligasi Pemerintah FR 0064	15 Mei/May15, 2028	-	5.000.000	5.014.575	14.575
Obligasi Republik Indonesia (USY20721BD05)	15 Apr/Apr15, 2023	-	2.760.269	3.044.534	284.265
Obligasi PT Bukopin Sub II Tahap I 2015	30 Jun/Jun30, 2022	IdBBB	2.000.000	2.127.732	127.732
Obligasi Eximbank Tahap V Th 2017	15 Agt/Aug 15, 2024	Id AAA	2.000.000	2.121.004	121.004
Obligasi Hutama Karya Tahap II Tahun 2017	6 Juni/June 6, 2027	Id AAA	2.000.000	2.097.588	97.588
Obligasi Angkasa Pura I Thn 2016 Seri A	22 Nov/Nov 22, 2021	Id AAA	2.000.000	2.029.130	29.130
Obligasi Pemerintah Th 2005 FR 0046	15 Juli/July15, 2023	-	979.000	1.075.655	96.655
Perdana PLN IX Seri B Th 2007	10 Juli/July 10, 2022	AAA	1.000.000	1.060.276	60.276
Obligasi Bank JATENG I 2015	18 Des/Dec 18, 2022	IdA	1.000.000	1.046.302	46.302
Obligasi Green Bond BKLJT I Smi Thp I Th 18 Seri A	6 Juli/July 6, 2021	Id AAA	1.010.000	1.010.643	643
Jumlah/Total			59.217.460	61.965.919	2.748.459

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	31 Desember 2020		
			Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Obligasi Pemerintah FR 0061	15 Mar/Mar15, 2022	-	6.500.000	6.805.500	305.500
Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya III Thn 2017 Seri B	21 Feb/Feb 21, 2022	IdA-	6.000.000	5.826.000	(174.000)
Obligasi Republik Indonesia (USY20721BH19)	17 Oc/Oct 17, 2023	-	5.755.541	6.379.099	623.558
Obligasi Pemerintah FR 0065	15 Mei/May15, 2033	-	5.104.450	5.257.584	153.134
Obligasi Pemerintah Th 2007 FR0056	15 Sept/Sept15,2026	-	5.009.200	5.756.573	747.373
Obligasi Pemerintah FR 0059	15 Mar/Mar15, 2027	-	5.000.000	5.385.000	385.000
Obligasi Pemerintah FR 0064	15 Mei/May15, 2028	-	5.000.000	5.037.500	37.500
Obligasi Republik Indonesia (USY20721BD05)	15 Apr/Apr15, 2023	-	2.760.269	2.990.604	230.335
Obligasi PT Bukopin Sub II Tahap I 2015	30 Jun/Jun30, 2022	IdBBB	2.000.000	2.107.000	107.000
Obligasi Angkasa Pura I Thn 2016 Seri A	22 Nov/Nov 22, 2021	Id AAA	2.000.000	2.039.200	39.200
Obligasi Hutama Karya Tahap II Tahun 2017	6 Juni/June 6, 2027	Id AAA	2.000.000	2.022.000	22.000
Obligasi Ekimbank Tahap V Th 2017	15 Agt/Aug 15, 2024	Id AAA	2.000.000	2.045.550	45.550
Obligasi Green Bond BKLJT I Smi Thp I Th 18 Seri A	6 Juli/July 6, 2021	Id AAA	1.010.000	1.018.358	8.358
Obligasi Bank JATENG I 2015	18 Des/Dec 18, 2022	IdA	1.000.000	1.071.900	71.900
Obligasi V II Bank NAGARI Tahun 2015	08 Jan/Jan 08, 2021	IdA	1.000.000	1.009.000	9.000
Perdana PLN IX Seri B Th 2007	10 Juli/July 10, 2022	AAA	1.000.000	1.078.500	78.500
Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap II Tahun 2013 Seri B	15 Mar/Mar15, 2020	IdA-	-	-	-
Obligasi Pemerintah Th 2005 FR 0046	15 Juli/July15, 2023	-	979.000	1.095.892	116.892
Jumlah/Total			54.118.460	56.925.260	2.806.800

Biaya perolehan efek tersedia dijual sebesar Rp 63.341.486 pada tanggal 30 Juni 2021 dan Rp 57.840.974 pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar efek tersedia dijual masing-masing sebesar Rp 401.513 dan Rp. 612.701, disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Suku bunga efek utang pada 31 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 berkisar antara 3,37% sampai 12%. Pemeringkat efek utang independen adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Obligasi Pemerintah tahun 2007 - FR0056	5,647,873	5,756,573
Obligasi Pemerintah - FR0065	5,086,819	5,257,584
Obligasi Republik Indonesia 2023	3,220,721	3,189,550
Obligasi Pemerintah tahun 2005 - FR0046	1,075,655	1,095,893
Jumlah	15,031,068	15,299,600

Dana jaminan ini disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Saldo Investasi – Efek utang pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 12.243.400 dan Rp 15.450.005 (Catatan 37).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penyertaan Lain

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia dengan jumlah penyertaan masing-masing sebesar Rp 6.729.951 dan Rp 6.080.793 yang terdiri dari 4.179 saham (0,91% kepemilikan) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Berdasarkan laporan penilai independen KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan dalam laporannya yang bertanggal 10 Juni 2020, nilai pasar atas penyertaan saham Grup sebesar Rp 6.729.951. Keuntungan belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar penyertaan saham sebesar Rp 4.734.037 pada tanggal 31 Desember 2020 disajikan dalam komponen ekuitas lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 142.815 pada tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 31).

e. Sukuk

30 Juni 2021						
	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat	Nilai Perolehan	Nilai Wajar - 1 Januari 2021	Nilai Wajar - 30 Juni 2021	Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi
Surat berharga Syariah Negara PBS011	15 Agustus, 2023	-	2,500,000	2,727,250	2,707,178	207,178
Surat berharga Syariah Negara PBS012	15 November, 2031	-	2,000,000	2,387,800	2,318,986	318,986
Surat berharga Syariah Negara IFR 0007	15 Januari, 2025	-	2,000,000	2,355,502	2,335,072	335,072
Surat berharga Syariah Negara PBS011	15 Agustus, 2023	-	1,500,000	1,636,350	1,624,307	124,307
Surat berharga Syariah Negara PBS011	15 Agustus, 2023	-	1,500,000	1,636,350	1,624,307	124,307
Surat berharga Syariah Negara PBS019	15 September, 2023	-	1,009,500	1,091,100	1,073,516	64,016
Surat berharga Syariah Negara PBS012	15 November, 2031	-	400,000	477,560	463,797	63,797
Surat berharga Syariah Negara PBS012	15 November, 2031	-	83,000	99,094	96,238	13,238
<i>Jumlah/Total</i>			<u>10,992,500</u>	<u>12,411,006</u>	<u>12,243,400</u>	<u>1,250,900</u>

31 Desember 2020						
	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat	Nilai Perolehan	Nilai Wajar - 1 Januari 2020	Nilai Wajar - 31 Desember 2020	Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi
Surat berharga Syariah Negara PBS011	15 Agustus, 2023	-	2,500,000	2,670,750	2,727,250	56,500
Surat berharga Syariah Negara PBS012	15 November, 2031	-	2,000,000	2,161,000	2,387,800	226,800
Surat berharga Syariah Negara PBS014	15 Mei, 2021	-	2,000,000	2,017,000	2,026,000	9,000
Surat berharga Syariah Negara IFR 0007	15 Januari, 2025	-	2,000,000	1,913,292	2,355,502	442,210
Surat berharga Syariah Negara PBS011	15 Agustus, 2023	-	1,500,000	1,602,450	1,636,350	33,900
Surat berharga Syariah Negara PBS011	15 Agustus, 2023	-	1,500,000	1,602,450	1,636,350	33,900
Surat berharga Syariah Negara PBS019	15 September, 2023	-	1,009,500	1,058,500	1,091,100	32,600
Surat berharga Syariah Negara PBS014	15 Mei, 2021	-	1,000,000	1,008,500	1,013,000	4,500
Surat berharga Syariah Negara PBS012	15 November, 2031	-	400,000	432,200	477,560	45,360
Surat berharga Syariah Negara PBS012	15 November, 2031	-	83,000	89,682	99,094	9,413
<i>Jumlah/Total</i>			<u>13,992,500</u>	<u>14,555,824</u>	<u>15,450,006</u>	<u>894,183</u>

Keuntungan yang belum direalisasikan akibat perubahan nilai wajar sukuk pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp 1.250.900 disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian dan 31 Desember 2020 sebesar Rp 894.183 diakui sebagai bagian dari "Hasil Investasi - bersih" (Catatan 27).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Merupakan investasi pada logam mulia (emas) pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing dengan berat 100 gram.

g. Properti investasi

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, aset investasi merupakan tanah dan bangunan masing-masing seluas 16.953 meter persegi. Properti investasi tersebut milik Grup yang berlokasi di beberapa kota di Indonesia.

Properti investasi dicatat pada nilai wajar, berdasarkan laporan penilai independen KJPP Romulo, Charlie dan Rekan tanggal 23 Maret 2021 untuk periode 30 Juni 2021 dan KJPP Maulana Andesta dan Rekan tanggal 26 Februari 2020 untuk periode 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

Rekonsiliasi jumlah tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal tahun	101.219.947	67.291.213
Penambahan	-	-
Pengurangan	-	-
Keuntungan dari penyesuaian ke nilai wajar (Catatan 27)	-	<u>33.928.734</u>
Saldo akhir tahun	<u>101.219.947</u>	<u>101.219.947</u>

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, bangunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas – pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.218.255 dan Rp 2.196.476. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Jumlah properti investasi pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 38.297.690 (Catatan 37).

Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian untuk tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

Untuk tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 31 Desember 2016 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip syariah, jumlah dana jaminan paling rendah 20% dari modal kerja minimum yang dipersyaratkan dan wajib disesuaikan dengan perkembangan volume usaha unit syariah dengan ketentuan sebesar 1% dari kontribusi neto dan 0,25% dari kontribusi reasuransi keluar.

Grup telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas, berupa deposito berjangka dan efek utang (Catatan 8a dan 8d).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. Aset Reasuransi

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	94.964.373	77.156.532
Manfaat polis masa depan	5.223.951	8.115.141
Estimasi klaim reasuransi	<u>169.868.100</u>	<u>164.188.171</u>
Jumlah	<u><u>270.056.424</u></u>	<u><u>249.459.844</u></u>

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kebakaran	55.702.444	58.783.114
Kendaraan bermotor	245.600	439.774
Pengangkutan	437.288	508.390
Rekayasa	2.480.712	1.735.418
Rangka kapal	34.669.849	13.574.103
Aneka	<u>1.428.479</u>	<u>2.115.733</u>
Jumlah	<u><u>94.964.373</u></u>	<u><u>77.156.532</u></u>

b. Manfaat Polis Masa Depan

	<u>31 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kebakaran	2.341.070	4.877.388
Kendaraan bermotor	17.635	31.886
Rekayasa	2.841.100	3.155.702
Rangka kapal	492	3.703
Aneka	<u>23.653</u>	<u>46.462</u>
Jumlah	<u><u>5.223.951</u></u>	<u><u>8.115.141</u></u>

c. Estimasi Klaim Reasuransi

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kebakaran	88,036,091	94,341,610
Kendaraan bermotor	48,595	75,862
Pengangkutan	3,597,300	1,832,780
Rekayasa	25,766,411	36,161,189
Rangka kapal	50,045,398	29,291,017
Aneka	<u>2,374,305</u>	<u>2,485,713</u>
Jumlah	<u><u>169,868,100</u></u>	<u><u>164,188,171</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. Aset Tetap

30 Juni 2021							
	1 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	Eliminasi Akumulasi Penyusutan	Surplus (rugi) Revaluasi	Reklasifikasi	31 Desember 2020
Biaya perolehan:							
Pemilikan langsung							
Tanah	105,108,010	-	-	-	-	-	105,108,010
Bangunan	8,480,304	161,191	-	-	-	-	8,641,495
Perabot dan peralatan kantor	25,845,871	3,348,474	(120,735)	-	-	-	29,073,609
Kendaraan bermotor	6,424,161	313,100	-	-	-	-	6,737,261
Kendaraan bermotor sewaan	3,422,250	-	-	-	-	-	3,422,250
Aset hak guna	-	-	-	-	-	-	-
Kantor	4,003,565	-	-	-	-	-	4,003,565
Jumlah	153,284,161	3,822,765	(120,735)	-	-	-	156,986,191
Akumulasi penyusutan:							
Pemilikan langsung							
Bangunan	-	285,355	-	-	-	-	285,354.78
Perabot dan peralatan kantor	18,847,831	1,379,087	(119,773)	-	-	-	20,107,145
Kendaraan bermotor	4,289,275	497,241	-	-	-	-	4,786,516
Kendaraan bermotor sewaan	2,566,688	342,226	-	-	-	-	2,908,913
Aset hak guna	-	-	-	-	-	-	-
Kantor	2,516,041	556,408	-	-	-	-	3,072,449
Jumlah	28,219,834	3,060,316	(119,773)	-	-	-	31,160,378
Nilai Tercatat	125,064,327						125,825,813

31 Desember 2020								
	1 Januari 2020	Penyesuaian PSAK 73	Penambahan	Pengurangan	Eliminasi Akumulasi Penyusutan	Surplus (rugi) Revaluasi	Reklasifikasi	31 Desember 2020
Biaya perolehan:								
Pemilikan langsung								
Tanah	102.850.246	-	-	-	-	2.257.764	-	105.108.010
Bangunan	12.153.300	-	119.462	-	(813.033)	(2.979.425)	-	8.480.304
Perabot dan peralatan kantor	24.107.667	-	1.743.609	(5.406)	-	-	-	25.845.870
Kendaraan bermotor	7.028.344	-	14.850	(658.885)	-	-	39.852	6.384.309
Kendaraan bermotor sewaan	3.462.102	-	-	-	-	-	(39.852)	3.462.102
Aset hak guna	-	-	-	-	-	-	-	-
Kantor	-	4.003.565	-	-	-	-	-	4.003.565
Jumlah	149.601.659	4.003.565	1.877.921	(664.291)	(813.033)	(721.661)	-	153.284.160
Akumulasi penyusutan:								
Pemilikan langsung								
Bangunan	-	-	813.033	-	(813.033)	-	-	-
Perabot dan peralatan kantor	16.213.798	-	2.639.438	(5.406)	-	-	-	18.847.830
Kendaraan bermotor	3.588.102	-	1.106.894	(435.610)	-	-	29.889	4.289.275
Kendaraan bermotor sewaan	1.904.156	-	692.420	-	-	-	(29.889)	2.566.687
Aset hak guna	-	-	-	-	-	-	-	-
Kantor	-	-	2.516.041	-	-	-	-	2.516.041
Jumlah	21.706.056	-	7.767.826	(441.016)	(813.033)	-	-	28.219.833
Nilai Tercatat	127.895.603							125.064.327

Beban penyusutan adalah Rp 3.060.316 dan Rp 7.767.826 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 (Catatan 28).

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Harga jual	345.000	345.000
Nilai tercatat	(641)	(223.275)
Keuntungan penjualan (Catatan 29)	344.359	121.725

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya,

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

tahun 1990 sampai tahun 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan revaluasi atas aset tetap kecuali kendaraan bermotor, perabot dan peralatan kantor yang dilakukan oleh berdasarkan laporan dari KJPP Romulo, Charlie dan Rekan, dalam laporannya tertanggal 23 Maret 2021. Penentuan nilai wajar dilakukan dengan metode pendekatan data pasar dan pendekatan biaya. Pada tanggal 31 Desember 2020 Perusahaan membukukan penurunan selisih revaluasi aset tetap sebesar Rp 721.661.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 74.961.686. dan Rp 55.598.797. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 13.462.703 dan Rp 12.906.652.

Saldo aset tetap pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 30.669.875 dan Rp 30.802.651 (Catatan 37).

11. Aset Tak Berwujud

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Biaya perolehan:</u>		
S2010 Next G	4.278.693	4.278.693
Lisensi microsoft	3.205.629	3.047.229
Lisensi SQL Server - Hris	1.882.475	1.882.475
Startelsa	801.402	801.402
Starmedis system	195.050	195.050
Sophos security software	-	158.400
Payroll system	119.240	119.240
Universal dev. express	88.978	88.978
Cashbroo system	35.000	35.000
Jumlah	<u>10.606.467</u>	<u>10.606.467</u>
Akumulasi amortisasi	<u>(10.457.671)</u>	<u>(10.398.629)</u>
Jumlah aset tak berwujud	<u><u>148.796</u></u>	<u><u>207.838</u></u>

Umur manfaat dari aset tak berwujud adalah 4 tahun.

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasional masing-masing sebesar Rp 59.042 dan Rp 1.194.982 untuk tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 (Catatan 28).

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tak berwujud yang telah diamortisasi penuh tetapi masih digunakan sebesar Rp 10.134.126 pada tanggal 30 Juni 2021 dan Rp 5.855.433 pada tanggal 31 Desember 2020.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. Utang Klaim

a. Berdasarkan Tertanggung

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pihak ketiga		
CV ALMENTA	7,061,653	-
PT Maxpower Indonesia	3,661,606	-
PT Dua Putra Perkasa Pratama	2,077,121	-
PT PP URBAN	499,266	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	353,299	-
PT Artha Karya Sejahtera	333,748	1,797,429
PT Riau Mestika Jaya	287,007	-
PT Sumber Cahaya Samudera	227,907	-
PT Bima Golden Powerindo	147,207	138,627
PT Toyota Astra Financial Services	133,929	175,844
PT Sakari Sumber Abadi	112,023	125,460
Bpk. Akwila Hermanto Arbi	105,458	-
PT Tosan Permai Lestari	86,886	-
PT Bumiputera - BOT Finance	86,796	173,592
PT Keramik Diamond Industries	74,573	-
CV Sumber Artha	67,169	-
PT Soll Marina Property Indonesia	62,123	-
PT Surabaya Perdana Rotopack	-	-
Samudera Shipping Line Ltd.	52,787	90,840
CV Buana Harum Kharisma	52,250	98,750
PT Bank Central Asia Tbk		
Cab Gang Tengah Semarang	35,956	100,000
PT Bumi Pangan Utama	29,938	-
PT Surya Darma Perkasa	7,975	-
Bpk. H Agung Karnadi	-	-
PT Bina San Prima	-	-
PT Suryanusa Abadi	-	-
PT Supra Sarana Wisata Persada	-	-
PT Abhimata Persada	-	364,141
PT Tenaga Listrik Gorontalo	-	350,000
PT Sentral Retailindo Dewata	-	185,133
PT Rajawali Samudera Abadi	-	137,426
PT Evapratama Indojoya	-	109,220
PT Kurnia Nata Kencana	-	66,568
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000)	697,114	891,182
Jumlah	<u>16,253,788</u>	<u>4,804,212</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Berdasarkan Jenis Asuransi

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kebakaran	10.730.151	1.592.699
Rekayasa	4.612.316	824.879
Kendaraan bermotor	387.407	369.680
Pengangkutan	159.213	1.647.050
Rangka kapal	332.293	169.648
Aneka	<u>32.408</u>	<u>200.256</u>
Jumlah	<u><u>16.253.788</u></u>	<u><u>4.804.212</u></u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Rupiah	12.140.658	4.514.126
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	4.075.903	210.858
Lain-lain (Catatan 34)	<u>37.227</u>	<u>79.228</u>
Jumlah	<u><u>16.253.788</u></u>	<u><u>4.804.212</u></u>

Saldo utang klaim pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar nihil (Catatan 37).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. Utang Reasuransi

a. Berdasarkan Reasuradur

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Reasuradur luar negeri		
Beazley Group	101,635	101,635
Tugu Insurance Company Limited	-	51,475
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	862	862
Jumlah	<u>102,497</u>	<u>153,973</u>
Reasuradur dalam negeri		
PT Aon Reinsurance Brokers Indonesia	24,278,373	31,240,718
PT IBU Reinsurance Broker Utama	14,264,127	39,768
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	7,259,101	7,262,682
PT Mitra Utama Reasuransi	6,398,643	13,329,066
PT Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance Brokers	4,575,073	-
PT Reasuransi Nasional Indonesia	2,988,624	5,816,670
PT CBDANH Plalang Reasuransi	1,806,662	2,047,700
PT Freed Dinamika Indonesia Reinsurance Brokers	1,370,109	1,066,438
PT Sedana Proteksi Sinergi Plalang Reasuransi	1,004,866	-
PT Reasuransi Maipark Indonesia	976,586	827,257
Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional	758,229	523,322
PT INARE Proteksi Internasional	692,927	768,038
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	599,251	369,005
PT Artha Dana Mandiri Reinsurance Brokers	544,081	681,268
PT Hanofer Indonesia Reinsurance Brokers	503,831	-
PT Insurance Broker Service	411,776	232,762
PT Lintas Insan Karya Sejahtera Plalang Reasuransi	390,286	37,891
PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo)	203,385	772,475
PT Trinity Re	122,786	-
PT Asuransi Tripakarta	100,577	164,441
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	118,441	278,305
Jumlah	<u>69,367,734</u>	<u>65,457,805</u>
Jumlah	<u><u>69,470,231</u></u>	<u><u>65,611,777</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Rupiah	48,282,953	52,145,570
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	20,084,967	13,017,353
Lainnya (Catatan 34)	<u>1,102,311</u>	<u>448,854</u>
Jumlah	<u><u>69,470,231</u></u>	<u><u>65,611,777</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi jumlahnya masing-masing sebesar Rp 15,708,659 dan Rp 19,588,154 (Catatan 6).

Saldo utang reasuransi pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 117,846 dan Rp 116.074 (Catatan 37).

14. Utang Komisi

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kebakaran	3,180,006	4,064,871
Kendaraan bermotor	232,739	1,145,106
Pengangkutan	447,217	1,227,377
Rekayasa	672,254	602,838
Rangka Kapal	558,102	437,710
Aneka	<u>595,533</u>	<u>316,052</u>
Jumlah	<u><u>5,685,850</u></u>	<u><u>7,793,954</u></u>

b. Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Rupiah	5,135,008	7,072,956
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	513,636	695,024
Lainnya (Catatan 34)	<u>37,206</u>	<u>25,974</u>
Jumlah	<u><u>5,685,850</u></u>	<u><u>7,793,954</u></u>

Saldo utang komisi pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 3.389 dan Rp 3.308 (Catatan 37).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. Utang Pajak

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 21	257,128	1,368,576
Pasal 23	<u>480,523</u>	<u>578,710</u>
Jumlah	<u><u>737,651</u></u>	<u><u>1,947,286</u></u>

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

Jumlah utang pajak pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 pada usaha program Asuransi Syariah adalah sebesar Rp 7.632 dan Rp 3.088 (Catatan 37).

16. Beban Akrua

Akun ini merupakan beban akrual yang terkait dengan biaya operasional pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, beban akrual atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 27.210 (Catatan 37).

17. Liabilitas Kontrak Asuransi

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Estimasi klaim	222.631.492	215.340.029
Premi belum merupakan pendapatan	157.319.787	139.611.848
Manfaat polis masa depan	<u>74.936.956</u>	<u>86.115.002</u>
Jumlah	<u><u>454.888.234</u></u>	<u><u>441.066.879</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

a. Estimasi Klaim

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kebakaran	107.763.990	104.993.625
Kendaraan bermotor	12.669.742	15.770.793
Pengangkutan	6.634.544	5.036.477
Rekayasa	34.022.942	41.273.035
Rangka kapal	55.209.572	39.996.767
Aneka	<u>6.330.701</u>	<u>8.269.332</u>
Jumlah	<u><u>222.631.492</u></u>	<u><u>215.340.029</u></u>

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) adalah Rp 47.316.578 dan Rp 45.607.516 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, estimasi klaim pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 3.330.915 dan Rp 1.179.616. (Catatan 37)

b. Premi Belum Merupakan Pendapatan

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kebakaran	92.154.782	94.377.121
Kendaraan bermotor	14.458.802	18.368.750
Pengangkutan	869.088	822.293
Rekayasa	3.872.014	2.671.856
Rangka kapal	37.820.127	15.454.947
Aneka	<u>8.144.974</u>	<u>7.916.881</u>
Jumlah	<u><u>157.319.787</u></u>	<u><u>139.611.848</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, premi belum merupakan pendapatan atas unit Bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 11.724 Rp 692.743 (Catatan 37).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kebakaran	13.041.579	18.973.696
Kendaraan bermotor	56.740.609	61.017.541
Rekayasa	3.817.350	4.350.330
Rangka Kapal	645	4.676
Aneka	<u>1.336.773</u>	<u>1.768.759</u>
Jumlah	<u>74.936.956</u>	<u>86.115.002</u>

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, liabilitas manfaat polis masa depan atas unit Bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 3.867.299 dan Rp 4.509.802 (Catatan 37).

18. Utang Lain-lain

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Dana tabarru (Catatan 37)	7,538,563	6,617,324
Utang dividen	763,982	763,431
Liabilitas sewa	731,777	763,427
Lain-lain	<u>6,480</u>	<u>2,679,308</u>
Jumlah	<u>9,040,802</u>	<u>10,823,490</u>

Berdasarkan Mata Uang Asing:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Rupiah	9,040,802	10,823,490
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>9,040,802</u>	<u>10,823,490</u>

Pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo utang lain-lain pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 771.439 dan Rp 310.771 (Catatan 37).

Pada tanggal 10 April 2017, PT Bintang Graha Loka, anak perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT BCA Finance. Liabilitas sewa ini merupakan atas kendaraan operasional perusahaan. Liabilitas sewa berjangka waktu enam puluh (60) bulan, dengan suku bunga efektif 8,78 % per tahun.

Beban bunga atas pinjaman ini sebesar Rp 70.751 dan Rp 105.820 tahun 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 (Catatan 29).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

	30 Juni 2021			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:/			
	Nilai Tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 8)				
Efek ekuitas diperdagangkan	592,675	592,675	-	-
Unit penyertaan reksadana	24,323,020	24,323,020	-	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 8)				
Efek ekuitas	1,375,567	1,375,567	-	-
Efek utang	61,965,919	61,965,919	-	-
Penyertaan lain	6,729,951	-	6,729,951	-
Properti investasi (Catatan 8)	101,219,947	-	101,219,947	-
Aset Tetap (Catatan 10)				
Tanah	105,108,010	-	105,108,010	-
Bangunan	8,356,140	-	8,356,140	-
Aset lain-lain -uang jaminan	511,000	-	-	511,000
Jumlah	310,182,229	88,257,181	221,414,048	511,000
31 Desember 2020				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
Nilai Tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 8)				
Efek ekuitas diperdagangkan	618,749	618,749	-	-
Unit penyertaan reksadana	21,646,177	21,646,177	-	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 8)				
Efek ekuitas	1,528,415	1,528,415	-	-
Efek utang	56,925,260	56,925,260	-	-
Penyertaan lain	6,729,951	-	6,729,951	-
Properti investasi (Catatan 8)	101,219,947	-	101,219,947	-
Aset Tetap (Catatan 10)				
Tanah	105,108,010	-	105,108,010	-
Bangunan	8,480,304	-	8,480,304	-
Aset lain-lain -uang jaminan	511,000	-	-	511,000
Jumlah	302,767,813	80,718,601	221,538,212	511,000

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar dari efek ekuitas diperdagangkan, tersedia untuk dijual - efek ekuitas, efek utang dan unit

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

penyertaan reksadana diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar dari investasi lain diukur berdasarkan metode pasar pembandingan dan analisa arus kas diskonto dengan penyesuaian faktor yang relevan.

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar properti investasi dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8 dan 10.

20. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	30 Juni 2021		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Disetor
PT Srihana Utama	123.522.776	35,46	30.880.694
PT Ngrumat Bondo Utomo	87.302.164	25,06	21.825.541
PT Warisan Kasih Bunda	75.438.688	21,65	18.859.672
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	62.122.844	17,83	15.530.711
Jumlah	<u>348.386.472</u>	<u>100,00</u>	<u>87.096.618</u>

Pemegang Saham	31 Desember 2020		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Disetor
PT Srihana Utama	123.522.776	35,46	30.880.694
PT Ngrumat Bondo Utomo	87.302.164	25,06	21.825.541
PT Warisan Kasih Bunda	75.438.688	21,65	18.859.672
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	62.122.844	17,83	15.530.711
Jumlah	<u>348.386.472</u>	<u>100,00</u>	<u>87.096.618</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Direksi dan Komisaris yang merupakan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u> %
Tn. Hastanto Sri Margi Widodo	1,163,000	0.33
Tn. Zafar Dinesh Idham	1,050,000	0.30
Ny. Reniwati Darmakusumah	<u>658,000</u>	<u>0.19</u>
Jumlah	<u><u>2,871,000</u></u>	<u><u>0.82</u></u>

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan Perusahaan dan entitas anak perasuransian, Perusahaan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp 100.000.000. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi regulasi tersebut.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

21. Tambahan Modal Disetor

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Penambahan modal disetor atas penawaran umum perdana	6.950.000	6.950.000
Pembagian saham bonus pada tahun 1997 (Catatan 1)	<u>(6.900.000)</u>	<u>(6.900.000)</u>
Jumlah	<u><u>50.000</u></u>	<u><u>50.000</u></u>

22. Penggunaan Saldo Laba

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 14 Juli 2020, yang telah diaktakan dengan Akta No. 19 pada tanggal yang sama, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian laba pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Dividen tunai	-	1.985.802
Cadangan umum	-	400.453
Dividen tanda laba	<u>-</u>	<u>106.000</u>
Jumlah	<u><u>-</u></u>	<u><u>2.492.255</u></u>

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan, dividen tanda laba dapat diberikan kepada karyawan yang telah bekerja selama delapan (8) tahun pada Perusahaan.

23. Kepentingan Non-Pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non pengendali atas aset bersih PT Bintang Graha Loka, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Modal saham	25,000	25,000
Saldo laba	108,701	110,174
Surplus revaluasi tanah dan bangunan	<u>11,152</u>	<u>9,066</u>
Jumlah	<u><u>144,853</u></u>	<u><u>144,240</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. Pendapatan Premi

	30 Juni 2021			
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan	Pendapatan Premi - Bersih
Kebakaran	100.954.030	(70.872.630)	2.467.434	32.548.834
Kendaraan bermotor	25.664.580	(146.161)	8.710.447	34.228.866
Pengangkutan	9.868.582	(5.356.725)	(117.896)	4.393.961
Rekayasa	7.243.300	(6.652.336)	(218.871)	372.093
Rangka kapal	58.405.108	(55.322.645)	(1.268.597)	1.813.865
Aneka	27.544.998	(1.274.149)	2.222.353	28.493.202
Jumlah	<u>229.680.598</u>	<u>(139.624.646)</u>	<u>11.794.870</u>	<u>101.850.822</u>

	30 Juni 2020			
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan	Pendapatan Premi - Bersih
Kebakaran	117.443.422	(83.877.496)	561.428	34.127.354
Kendaraan bermotor	36.347.126	(352.426)	7.402.211	43.396.911
Pengangkutan	7.790.382	(2.598.041)	40.365	5.232.706
Rekayasa	5.044.131	(4.769.052)	1.669.806	1.944.884
Rangka kapal	33.268.130	(32.782.742)	(406.028)	79.360
Aneka	33.806.928	(1.368.888)	3.575.140	36.013.180
Jumlah	<u>233.700.119</u>	<u>(125.748.645)</u>	<u>12.842.922</u>	<u>120.794.396</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. Beban Klaim

	30 Juni 2021			Beban Klaim - Bersih
	Klaim Bruto	Klaim Reasuransi	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim	
Kebakaran	34.439.748	(25.322.580)	5.826.715	14.943.883
Kendaraan bermotor	16.062.517	-	(1.107.369)	14.955.148
Pengangkutan	460.534	(400.626)	(756.047)	(696.139)
Rekayasa	15.180.641	(13.077.401)	(2.315.212)	(211.972)
Rangka kapal	15.996.157	(15.081.779)	1.225.959	2.140.337
Aneka	643.130	(67.997)	(1.270.419)	(695.286)
Jumlah	<u>82.782.727</u>	<u>(53.950.383)</u>	<u>1.603.627</u>	<u>30.435.971</u>

	30 Juni 2020			Beban Klaim - Bersih
	Klaim Bruto	Klaim Reasuransi	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim	
Kebakaran	52.567.235	(37.631.649)	(5.152.922)	9.782.664
Kendaraan bermotor	20.567.968	(878)	(7.446)	20.559.644
Pengangkutan	4.645.762	(1.911.877)	(768.480)	1.965.405
Rekayasa	8.689.685	(6.887.454)	144.326	1.946.557
Rangka kapal	11.368.587	(11.068.204)	60.403	360.786
Aneka	1.638.625	(331.367)	706.023	2.013.281
Jumlah	<u>99.477.862</u>	<u>(57.831.429)</u>	<u>(5.018.096)</u>	<u>36.628.337</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. Beban Komisi - Bersih

	30 Juni 2021		
	Beban Komisi	Pendapatan Komisi	Beban Komisi - Bersih
Kebakaran	15.333.172	(10.988.157)	4.345.015
Kendaraan bermotor	5.867.122	(15.031)	5.852.091
Pengangkutan	2.076.790	(1.365.463)	711.327
Rekayasa	1.410.644	(1.837.293)	(426.649)
Rangka kapal	5.630.255	(7.723.088)	(2.092.833)
Aneka	14.000.073	(189.542)	13.810.531
Jumlah	<u>44.318.056</u>	<u>(22.118.574)</u>	<u>22.199.482</u>

	30 Juni 2020		
	Beban Komisi	Pendapatan Komisi	Beban Komisi - Bersih
Kebakaran	20.065.700	(27.320.677)	(7.254.977)
Kendaraan bermotor	8.025.292	(43.990)	7.981.302
Pengangkutan	1.640.755	(559.799)	1.080.956
Rekayasa	1.019.843	(1.379.777)	(359.934)
Rangka kapal	1.994.510	(3.007.546)	(1.013.036)
Aneka	24.986.896	(311.957)	24.674.938
Jumlah	<u>57.732.996</u>	<u>(32.623.747)</u>	<u>25.109.249</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

27. Hasil Investasi – Bersih

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Bunga deposito berjangka panjang	1,218,207	1,741,619
Bunga efek utang	1,927,774	1,308,386
Keuntungan penjualan efek ekuitas	-	18,063
Dividen	11,507	180,267
Keuntungan penjualan reksadana	700,530	465,937
Bagi hasil sukuk - syariah	142,748	278,715
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar ekuitas diperdagangkan (Catatan 8)	(26,073)	(110,472)
Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi atas nilai wajar logam mulia	(3,300)	15,600
Keuntungan (kerugian) bersih selisih kurs atas investasi	(37,448)	218,347
Keuntungan belum direalisasi atas aset bersih unit penyertaan reksadana (Catatan 8)	40,937	889,995
Jumlah	<u><u>3,974,882</u></u>	<u><u>5,006,457</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. Beban Usaha

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Pemasaran		
Promosi	11,327,988	10,097,797
Penelitian dan pengembangan	247,947	176,173
Lainnya	<u>1,305,491</u>	<u>1,253,399</u>
Jumlah	<u>12,881,426</u>	<u>11,527,369</u>
Umum dan Administrasi		
Gaji dan upah	30,050,490	32,532,863
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 11)	3,119,358	3,107,768
Jasa profesi	2,453,807	2,511,933
Listrik, telepon dan air	966,380	1,198,933
Sewa	334,985	1,617,103
Perbaikan dan perawatan	1,804,778	1,223,392
Pelatihan	1,095,316	1,444,645
Perjalanan dinas	54,333	195,877
Cetakan kantor	292,869	212,548
Asuransi	261,260	207,389
Lainnya	<u>2,578,617</u>	<u>2,178,652</u>
Jumlah	<u>43,012,193</u>	<u>46,431,102</u>
Jumlah	<u><u>55,893,619</u></u>	<u><u>57,958,471</u></u>

29. Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Pendapatan ongkos polis	827,019	866,084
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	-	120,725
Beban bunga (Catatan 18)	(70,751)	(65,750)
Keuntungan (kerugian) kurs - bersih	(1,668,317)	72,000
Lain-lain	<u>(210,789)</u>	<u>(3,518,563)</u>
Jumlah	<u><u>(1,122,838)</u></u>	<u><u>(2,525,504)</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Liabilitas imbalan kerja		
jangka panjang awal tahun	14,099,622	11,613,914
Beban imbalan kerja jangka		
panjang tahun berjalan	-	2,265,953
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :		
Kerugian (keuntungan) aktuarial		
yang timbul dari :		
Perubahan asumsi keuangan	-	866,594
Penyesuaian pengalaman	-	539,549
Pembayaran selama tahun berjalan	-	<u>(1,186,388)</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang		
jangka panjang akhir tahun	<u>14,099,622</u>	<u>14,099,622</u>

Perhitungan atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung oleh aktuaris independen PT Sienco Aktuarindo Utama. Asumsi utama dalam laporannya yang bertanggal 11 Maret 2021 yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	7,96% Per 31 Desember 2020
Tingkat kenaikan gaji	4% Per 31 Desember 2020
Tingkat kematian	TMI 2019
Tingkat kecacatan	1% tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 56 tahun
Tingkat pensiun normal	57 tahun Per 31 Desember 2020

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kenaikan (Penurunan)/		
	Perubahan asumsi/	Kenaikan asumsi/	Penurunan asumsi/
Tingkat diskonto	1,00%	(1.275.188)	1.491.309
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	1.602.184	(1.386.850)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Berdasarkan perjanjian kerja bersama Grup, karyawan memperoleh cuti besar setelah lima (5) tahun bekerja. Karyawan memperoleh sepuluh (10) hari cuti ditambah satu (1) bulan gaji.

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi adalah:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Beban jasa kini	-	423,158
Beban bunga	-	49,394
Biaya jasa lalu	-	-
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lain	-	(117,030)
Jumlah (Catatan 28)	<u>0</u>	<u>355,522</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya awal tahun	857.357	739.218
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun berjalan (Catatan 28)	-	355.522
Pembayaran manfaat	-	-237.383
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya akhir tahun	<u>857.357</u>	<u>857.357</u>

Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung oleh aktuaris independen PT Sienco Aktuarindo Utama. Asumsi utama dalam laporannya yang bertanggal 11 Maret 2021 yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	7,96% Per 31 Desember 2020
Tingkat kenaikan gaji	4% Per 31 Desember 2020
Tingkat kematian	TMI 2019
Tingkat kecacatan	1% tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 56 tahun
Tingkat pensiun normal	57 tahun Per 31 Desember 2020

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>		
	<u>Perubahan asumsi/</u>	<u>Kenaikan asumsi/</u>	<u>Penurunan asumsi/</u>
Tingkat diskonto	1,00%	(10.156)	14.619
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	10.430	(14.452)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

31. Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan - Perusahaan	<u>(2,396,164)</u>	<u>(456,490)</u>
Jumlah	<u><u>(2,396,164)</u></u>	<u><u>(456,490)</u></u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>(3,826,206)</u>	3,579,292
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(342,661)</u>	<u>356,888</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>(4,168,867)</u>	<u>3,936,180</u>
Perbedaan temporer:		
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)	507,615	(1,002,955)
Imbalan kerja jangka panjang	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(567,276)
Penyusutan	<u>24,165</u>	<u>190,079</u>
Bersih	<u>531,780</u>	<u>(1,380,153)</u>
Perbedaan tetap :		
Premi belum merupakan pendapatan	(4,636,661)	(1,340,706)
Sumbangan, hadiah, jamuan dan representasi	522,197	501,840
Keuntungan yang belum direalisasi atas nilai wajar efek di perdagangan	(201,027)	(305,331)
Kegiatan sosial karyawan	39,717	98,091
Biaya dikenakan penghasilan final	183,275	166,673
Penyusutan	19,092	32,345
Keuntungan penjualan efek ekuitas	(410,777)	(483,999)
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(3,297,043)	(3,926,144)
Lain-lain	<u>(30,727)</u>	<u>(40,125)</u>
Bersih	<u>(7,811,954)</u>	<u>(5,297,356)</u>
Laba kena pajak (Rugi fiskal) Perusahaan	<u><u>(11,449,041)</u></u>	<u><u>(2,741,329)</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Sehubungan dengan perusahaan mengalami rugi fiskal maka tidak ada beban pajak kini untuk tahun 2021 dan tahun 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") dan pada tanggal 16 Mei 2020 telah ditetapkan sebagai Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi Corona virus disease 31 Desember 2020 ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021
- tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022

Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 30 Juni 2021 telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada saat realisasi.

Laba kena pajak dan beban pajak Grup tahun 2020 sesuai dengan Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan Grup kepada Kantor Pelayanan Pajak.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya	30 Juni 2021
Aset pajak tangguhan:				
Estimasi klaim retensi sendiri	2,419,547	101,523	-	2,521,070
Cadangan kerugian penurunan nilai	882,549	-	-	882,549
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,991,395	-	-	2,991,395
Rugi fiskal	5,760,891	2,289,808	-	8,050,699
Akumulasi penyusutan aset tetap	662,602	4,833	-	667,435
Jumlah	12,716,984	2,396,164	-	15,113,148
Liabilitas pajak tangguhan:				
Aset keuangan tersedia untuk dijual - penyertaan lain	(1,345,990)	-	-	(1,345,990)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	11,370,994	2,396,164	-	13,767,158

	1 Januari 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya	30 Juni 2020	Penyesuaian tarif	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya	31 Desember 2020
Aset pajak tangguhan:								
Rugi Fiskal	-	760,123	-	760,123	(576,089)	5,576,857	-	5,760,891
Estimasi klaim retensi sendiri	2,876,884	(220,650)	-	2,656,234	(587,178)	350,491	-	2,419,547
Cadangan kerugian penurunan nilai	1,039,966	(124,801)	-	915,165	(213,056)	180,440	-	882,549
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3,088,283	-	-	3,088,283	(669,735)	263,495	309,352	2,991,395
Akumulasi penyusutan aset tetap	767,753	41,818	-	809,571	(158,391)	11,422	-	662,602
Jumlah	7,772,886	456,490	-	8,229,376	(2,204,449)	6,382,705	309,352	12,716,984
Liabilitas pajak tangguhan:								
Aset keuangan tersedia untuk dijual-penyertaan lain	(1,609,280)	-	-	(1,609,280)	406,105	-	(142,815)	(1,345,990)
Jumlah	6,163,606	456,490	-	6,620,096	(1,798,344)	6,382,705	166,537	11,370,994

Pajak tangguhan atas selisih nilai wajar penyertaan lainnya pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 1.345.990 disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(3,826,206)	3,579,292
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(342,661)</u>	<u>356,888</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>(4,168,867)</u>	<u>3,222,404</u>
Taksiran beban pajak yang berlaku	<u>(833,773)</u>	<u>708,929</u>
Pengaruh pajak atas beda tetap menurut fiskal:		
Premi yang belum merupakan pendapatan	(927,332)	(294,955)
Sumbangan, hadiah, jamuan dan representasi	104,439	110,405
Keuntungan Penurunan atas nilai wajar efek di perdagangan	(40,205)	(67,173)
Biaya dikenakan pajak final	36,655	36,668
Kegiatan sosial karyawan	7,943	21,580
Penyusutan	3,818	7,116
Keuntungan penjualan efek ekuitas	(82,155)	(106,480)
Kenaikan yang belum direalisasi atas nilai wajar properti investasi	-	-
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(659,408)	(863,752)
Penyesuaian tarif pajak	-	-
Lain-lain	<u>(6,146)</u>	<u>(8,829)</u>
Bersih	<u>(1,562,391)</u>	<u>(1,165,419)</u>
Beban (penghasilan) pajak	<u>(2,396,164)</u>	<u>(456,490)</u>

32. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham didasarkan pada data sebagai berikut :

Laba tahun berjalan digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar pada tahun 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp -1.430.655 dan Rp 23.658.068.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah 348.386.472 saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

33. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup yaitu PT Samudera Indonesia Tbk.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas	
			<i>Percentage to Total Assets/Liabilities</i> 30 Juni 2021 %	31 Desember 2020 %
<u>Piutang premi</u>				
PT Samudera Indonesia Tbk	<u>1.839.269</u>	<u>1.246.808</u>	<u>0,00</u>	<u>0,00</u>
<u>Aset lain-lain</u>				
Pinjaman karyawan	<u>581.107</u>	<u>518.470</u>	<u>0,00</u>	<u>0,00</u>
<u>Estimasi klaim retensi sendiri</u>				
PT Samudra Indonesia Tbk	<u>189.058</u>	<u>442.183</u>	<u>0,00</u>	<u>0,00</u>
<u>Premi bruto</u>				
PT Samudera Indonesia Tbk	<u>1.280.131</u>	<u>4.545.097</u>	<u>0,01</u>	<u>0,04</u>
<u>Klaim bruto</u>				
PT Samudera Indonesia Tbk	<u>104.870</u>	<u>298.703</u>	<u>0,00</u>	<u>0,01</u>

Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci berupa gaji dan imbalan kerja jangka pendek.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jumlah gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang dibayar atau diakru untuk komisaris, direksi dan personil manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021		
	Dewan Direksi	Dewan Komisaris	Personil manajemen kunci lainnya
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	4,860,730	891,480	2,780,750

	30 Juni 2020		
	Dewan Direksi/	Dewan Komisaris	Personil manajemen kunci lainnya
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	4,860,730	891,480	2,914,834

34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Asuransi dan Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non proporsional dengan beberapa Perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

Jenis Pertanggungan	Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko			
	Retensi	Dalam Negeri	Luar Negeri	Jumlah
Kebakaran				
Rupiah	15.000.000	243.000.000	162.000.000	420.000.000
Dolar Amerika Serikat	1.071	17.357	11.571	30.000
Rekayasa				
Rupiah	12.000.000	180.000.000	120.000.000	312.000.000
Dolar Amerika Serikat	857	12.857	8.571	22.286
Pengangkutan				
Rupiah	24.000.000	72.000.000	-	96.000.000
Dolar Amerika Serikat	1.714	5.143	-	6.857
Rangka Kapal				
Rupiah	1.800.000	28.200.000	-	30.000.000
Dolar Amerika Serikat	129	2.014	-	2.143
Terrorisme & Sabotase				
Rupiah	50.000.000	50.000.000	150.000.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat	3.571	3.571	10.714	17.857

*) Dalam Dolar Amerika Serikat dan jumlah penuh

2. Program Reasuransi non Proporsional - Excess of Loss

Jenis Pertanggungan	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko			
	Retensi	Dalam Negeri	Luar Negeri	Jumlah
Kebakaran				
Rupiah	5.000.000	171.500.000	73.500.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat	357	12.250	5.250	17.857
Rekayasa				
Rupiah	5.000.000	171.500.000	73.500.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat	357	12.250	5.250	17.857
Tanggung Gugat				
Rupiah	1.000.000	49.000.000	-	50.000.000
Dolar Amerika Serikat	71	3.500	-	3.571
Aneka				
Rupiah	1.000.000	49.000.000	-	50.000.000
Dolar Amerika Serikat	71	3.500	-	3.571
Kecelakaan				
Rupiah	1.000.000	49.000.000	-	50.000.000
Dolar Amerika Serikat	71	3.500	-	3.571
Kendaraan Bermotor				
Rupiah	2.000.000	8.000.000	-	10.000.000
Dolar Amerika Serikat	143	571	-	714
Pengangkutan				
Rupiah	5.000.000	171.500.000	73.500.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat	357	12.250	5.250	17.857
Bencana Alam				
Rupiah	5.000.000	171.500.000	73.500.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat	357	12.250	5.250	17.857
Huru Hara				
Rupiah	5.000.000	171.500.000	73.500.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat	357	12.250	5.250	17.857
Rangka Kapal				
Rupiah	1.800.000	8.200.000	-	10.000.000
Dolar Amerika Serikat	129	586	-	714
Terrorisme & Sabotase				
Rupiah	5.000.000	28.500.000	66.500.000	100.000.000
Dolar Amerika Serikat	357	2.036	4.750	7.143

*) Dalam Dolar Amerika Serikat dan jumlah penuh

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan/penurunan rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

		Pengaruh pada laba bersih/
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	+ 5%	(3,448,781)
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	- 5%	3,448,781

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal pelaporan:

Klaim dibayar Tahun Kejadian	Perkembangan Tahun ke-					Telah dibayar
	1	2	3	4	5	
2016	(35.591.461)	(71.582.847)	(78.669.173)	(79.613.321)	(79.646.806)	(79.646.806)
2017	(35.592.583)	(84.988.872)	(108.111.041)	(122.556.155)	-	(122.556.155)
2018	(56.800.524)	(168.785.595)	(195.601.589)	-	-	(195.601.589)
2019	(57.342.631)	(125.074.050)	-	-	-	(125.074.050)
2020	(83.235.986)	-	-	-	-	(83.235.986)

Klaim terjadi Tahun Kejadian/	Perkembangan tahun ke -					Telah dibayar
	1	2	3	4	5	
2016	5.351	1.704	150	67	39	39
2017	5.970	2.266	298	79	-	79
2018	7.035	3.275	632	-	-	632
2019	7.495	3.935	-	-	-	3.935
2020	5.914	-	-	-	-	5.914

Ringkasan

Tahun Kejadian	Premi diterima
2016	295.043.218
2017	352.390.232
2018	372.475.912
2019	447.250.835
2020	482.001.989

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anak dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

Risiko Harga

Grup terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, namun Grup tidak rentan terhadap risiko harga komoditas.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, Grup melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Grup.

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, termasuk di dalamnya adalah pada dua indeks ekuitas berikut: indeks ekuitas pada LQ45 dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan dua indeks ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa indeks ekuitas telah naik/turun sebesar 50% dan seluruh variabel lain konstan serta

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

seluruh instrumen ekuitas bergerak sesuai dengan korelasi historis terhadap indeks tersebut:

	Dampak pada laba setelah pajak		Dampak pada komponen ekuitas lainnya	
	30 Juni 2021	31 Desember 2020	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Indeks				
LQ45	-0.90%	99.31%	0.00%	0.00%
Indeks Harga Gabungan (IHSG)	-0.17%	22.97%	0.02%	24.21%

Laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Grup melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, apabila tingkat imbal hasil secara umum yang diharapkan oleh pasar bergerak naik/turun sebesar 5%, secara berturut-turut, maka komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebesar Rp 68.778 dan Rp 76.421 sebagai akibat keuntungan (kerugian) atas investasi pada surat berharga utang yang tersedia untuk dijual.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Grup diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Kebijakan manajemen risiko Grup adalah melindungi nilai arus kas guna mengantisipasi kebutuhan kas perusahaan antara terutama untuk memenuhi kewajiban klaim perusahaan untuk dua belas (12) bulan mendatang.

PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020:

		30 Juni 2021		31 Desember 2020	
		Mata uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen Rupiah <i>Equivalent in Rupiah</i>	Mata uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen Rupiah <i>Equivalent in Rupiah</i>
Aset					
Investasi - deposito berjangka	USD	78.000	1.130.688	579.859	7.213.446
	EUR	25.079	432.723	25.079	379.523
Obligasi	USD	654.386	9.485.977	456.000	5.672.640
Reksadana	USD	2	36	-	-
Kas dan setara kas	USD	78.942	1.144.345	311.627	3.876.638
Piutang premi	USD	1.850.526	26.825.220	1.127.865	14.030.641
	JPY	644.181	84.423	727.260	75.816
	MYR	6.456	22.548	415.287	1.479.224
	AUD	179	1.959	58.679	599.597
	EUR	14.329	247.238	5.825	88.155
	SGD	24.429	263.378	3.967	37.378
	CHF	-	-	969	12.193
	HKD	-	-	120	192
	GBP	-	-	102	1.968
Piutang reasuransi	USD	1.721.541	24.955.452	316.542	3.937.780
	MYR	-	-	23.469	2.446
	EUR	-	-	851	12.886
	SGD	68.132	734.552	415	3.907
	JPY	1.261.335	165.304	-	-
	AUD	429	4.680	13	129
	GBP	-	-	3	62
	HKD	4.782	8.930	-	-
	CNY	21.008	47.147	-	-
Piutang lain-lain	USD	11.757	170.435	178	2.214.354
Jumlah Aset			<u>65.725.035</u>		<u>39.638.975</u>
Liabilitas					
Utang Klaim	USD	283.115	4.104.042	996	12.388
	SGD	3.442,22	37.112	-	-
	GBP	-	-	-	-
Liabilitas kontrak asuransi	USD	826.083,12	11.974.901	767.907	9.552.766
Utang reasuransi	JPY	-	-	2.247.417	234.291
	USD	682.997,38	9.900.730	1.222.335	15.205.845
	MYR	-	-	72.669	258.842
	AUD	-	-	38.819	396.659
	SGD	37.950,59	409.157	25.700	242.144
	EUR	-	-	23.328	353.029
	GBP	-	-	389	4.900
	CHF	-	-	-	-
	CNY	3.249,87	7.294	-	-
Utang komisi	JPY	25.971	3.404	738.946	77.034
	USD	35.433	513.636	171.549	2.134.074
	MYR	543	1.897	20.530	73.126
	AUD	-	-	15.881	162.274
	SGD	1.239	13.360	5.462	51.460
	EUR	1.075	18.546	2.313	35.011
	HKD	-	-	-	-
	CHF	-	-	1.308	16.460
	GBP	-	-	28	539
Utang lain-lain	USD	37.626	545.433	64.687	804.703
Jumlah Liabilitas			<u>27.529.511</u>		<u>29.615.545</u>
Aset bersih			<u>38.195.524</u>		<u>10.023.430</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 1.857.711 dan Rp 1.409.802.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan entitas anak dan anak Perusahaan dan entitas anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan entitas anak dan anak Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>		
Efek ekuitas diperdagangkan	592,675	618,749
Unit penyertaan reksadana	24,323,020	21,646,177
<i>Tersedia untuk dijual</i>		
Investasi		
Efek ekuitas	1,375,567	1,528,415
Efek utang	61,965,919	56,925,260
Penyertaan lain	6,729,951	6,729,951
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Bank	20,337,227	26,663,865
Piutang lain-lain	4,842,084	4,727,059
Investasi jangka pendek - Deposito	94,295,370	100,577,266
Aset lain-lain (uang jaminan)	511,000	518,470
Jumlah	<u>214,972,813</u>	<u>219,935,212</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Group tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

	30 Juni 2021				Jumlah	Nilai Tercatat
	<= 1 Tahun	1-2 Tahun	3-5 Tahun	> 5 Tahun		
Liabilitas						
Utang komisi	5.682.461	-	-	-	5.682.461	5.682.461
Beban akrual	4.291.323	-	-	-	4.291.323	4.291.323
Liabilitas pembiayaan	628.652	134.775	-	-	763.427	763.427
Utang lain-lain	8.825.770	-	-	-	8.825.770	8.825.770
Jumlah	19.428.206	134.775	-	-	19.562.981	19.562.981

	31 Desember 2020				Jumlah	Nilai Tercatat
	<= 1 Tahun	1-2 Tahun	3-5 Tahun	> 5 Tahun		
Liabilitas						
Utang komisi	7.790.866	-	-	-	7.790.866	7.790.866
Beban akrual	10.965.665	-	-	-	10.965.665	10.965.665
Liabilitas pembiayaan	628.652	134.775	-	-	763.427	763.427
Utang lain-lain	10.354.656	-	-	-	10.354.656	10.354.656
Jumlah	29.739.839	134.775	-	-	29.874.614	29.874.614

*) Tidak termasuk unit Syariah

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. Informasi Segmen

Segmen usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima kelompok segmen yaitu segmen asuransi kebakaran, segmen asuransi kendaraan bermotor, segmen asuransi pengangkutan, segmen rekayasa dan segmen lain-lain, yang meliputi rangka kapal dan aneka. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan entitas anak.

	30 Juni 2021					Jumlah
	Kebakaran	Kendaraan Bermotor	Pengangkutan	Rekayasa	Lain-lain	
PENDAPATAN OPERASIONAL						
Premi bruto	100,954,030	25,664,580	9,868,582	7,243,300	85,950,106	229,680,598
HASIL						
Hasil underwriting	13,259,936	13,421,628	4,378,773	1,010,714	17,144,318	49,215,369
Hasil investasi - bersih						3,974,882
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						(57,422,941)
Laba usaha						(4,232,690)
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan						(1,122,838)
Laba sebelum pajak						(5,355,528)
Penghasilan pajak						2,595,673
Laba tahun berjalan						(2,759,855)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk						(2,760,468)
Kepentingan non pengendali						613
						(2,759,855)
INFORMASI LAINNYA						
ASET						
Aset segmen	101,039,190	170,936,417	9,012,000	21,088,808	145,785,928	447,922,342
Aset yang tidak dapat dialokasikan						
Aset pajak tangguhan						13,966,667
Lain-lain						424,775,078
Jumlah						886,664,087
LIABILITAS						
Liabilitas segmen	44,692,411	213,217,611	92,986,762	26,163,868	178,854,488	555,915,139
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						
Utang pajak						737,651
Lain-lain						19,228,475
Jumlah						575,881,265
Pengeluaran modal						999,352
Penyusutan dan amortisasi						1,272,463

*) Akun lain-lain terdiri dari rangka kapal dan aneka.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2020					Jumlah
	Kebakaran	Kendaraan Bermotor	Pengangkutan	Rekayasa	Lain-lain	
PENDAPATAN OPERASIONAL						
Premi bruto	117.443.422	36.347.126	7.790.382	5.044.131	67.075.058	233.700.119
HASIL						
Hasil underwriting	31.599.667	14.855.965	2.186.345	358.262	10.056.571	59.056.810
Hasil investasi						5.006.457
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(60.376.753)
Laba usaha						3.686.514
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(106.728)
Laba sebelum pajak						3.579.786
Penghasilan pajak	-	-	-	-	-	456.490
Laba tahun berjalan						4.036.276
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk						4.035.681
Kepentingan non pengendali						595
						4.036.276
INFORMASI LAINNYA						
ASET						
Aset segmen	116.301.660	186.686.089	8.391.576	12.780.602	116.170.462	440.330.389
Aset yang tidak dapat dialokasikan						
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	6.620.096
Lain-lain	-	-	-	-	-	441.678.666
Jumlah						888.629.151
LIABILITAS						
Liabilitas segmen	55.861.300	235.855.025	108.784.317	33.447.300	134.268.628	568.216.570
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						
Utang pajak	-	-	-	-	-	1.606.418
Lain-lain	-	-	-	-	-	23.253.181
Jumlah						593.076.169
Pengeluaran modal						874.082
Penyusutan dan amortisasi						3.107.768

*) Akun lain-lain terdiri dari rangka kapal dan aneka.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Segmen geografis

Grup beroperasi di empat (4) wilayah geografis utama. Bisnis asuransi berlokasi di Jakarta, Bandung, Medan dan lainnya, usaha persewaan gedung kantor berlokasi di Jakarta.

Pendapatan Berdasarkan Pasar Geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Grup berdasarkan pasar geografis:

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan pasar geografis	
	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Jakarta	116.298.615	74.844.512
Medan	13.361.253	15.162.887
Bandung	15.531.151	14.773.358
Lain-lain	84.489.579	128.919.362
Jumlah	<u>229.680.598</u>	<u>233.700.119</u>

Berdasarkan Wilayah Geografis

Nilai tercatat aset segmen berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut.

	Nilai tercatat aset segmen		Penambahan aset tetap	
	30 Juni 2021	31 Desember 2020	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Jakarta	385,996,688	390,816,530	3,146,447	854,779
Medan	27,362,336	28,255,539	-	61,799
Bandung	35,665,215	24,471,748	58,802	53,524
Lain-lain	423,673,181	416,854,372	304,416	907,819
Jumlah	<u>872,697,420</u>	<u>860,398,189</u>	<u>3,509,665</u>	<u>1,877,921</u>

*) Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

36. Informasi Penting Lainnya

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016, Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017 masing-masing sebesar 134.57% dan 139,01%

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

Analisis Kekayaan Diperkenankan - Induk Perusahaan

	30 Juni 2021			
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	79,180,301	-	-	79,180,301
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	1,968,242	-	-	1,968,242
Efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-
Efek ekuitas	17,525,681	-	-	17,525,681
Efek utang	44,440,238	-	-	44,440,238
Reksadana	19,424,053	-	-	19,424,053
Tanah dan bangunan	62,922,257	-	-	62,922,257
Investasi saham pada entitas anak	93,497,148	-	61,592,036	31,905,112
Investasi lain	93,200	-	93,200	-
Jumlah investasi	319,051,120	-	61,685,236	257,365,884
Kas	17,168,809	17,168,809	-	17,168,809
Piutang premi	117,673,227	115,319,762	2,353,465	115,319,762
Piutang reasuransi	30,387,141	30,167,746	219,394	30,167,746
Aset Reasuransi	266,984,284	276,211,592	(9,227,309)	276,211,592
Piutang lain-lain	839,311	839,311	-	839,311
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	7,079,603	5,980,039	1,099,564	5,980,039
Aset lain-lain	95,955,861	-	95,955,861	-
Jumlah Kekayaan	855,139,356	445,687,259	152,086,211	703,053,143

*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah

**) Tidak konsolidasian

***) Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
\$Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	31 Desember 2020			
	Kekayaan dibukukan/	Kekayaan belum dibukukan/	Kekayaan tidak diperkenankan/	Kekayaan diperkenankan/
Investasi				
Deposito berjangka	85,462,197	-	-	85,462,197
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	2,147,162	-	-	2,147,162
Efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-
Efek ekuitas	17,394,217	-	-	17,394,217
Efek utang	39,531,043	-	-	39,531,043
Reksadana	21,646,177	-	-	21,646,177
Tanah dan bangunan	62,922,257	-	1,543,595	64,465,852
Investasi saham pada entitas anak	93,129,706	-	(60,896,780)	32,232,926
Investasi lain	96,500	-	(96,500)	-
Jumlah investasi	<u>322,329,259</u>	<u>-</u>	<u>(59,449,685)</u>	<u>262,879,574</u>
Kas	22,157,378	-	-	22,157,378
Piutang premi	132,753,294	-	(6,899,134)	125,854,160
Piutang reasuransi	26,371,721	-	(983,155)	25,388,566
Aset Reasuransi	247,606,982	(3,895,795)	-	251,502,777
Piutang lain-lain	574,751	-	-	574,751
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	7,100,987	-	25,443	7,126,430
Aset lain-lain	84,721,579	-	(84,721,579)	-
Jumlah Kekayaan	<u>843,615,951</u>	<u>(3,895,795)</u>	<u>(152,028,109)</u>	<u>695,483,637</u>

*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah

**) Tidak konsolidasian

***) Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas - Induk Perusahaan

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Tingkat Solvabilitas		
Aset yang diperkenankan	703,053,144	695,483,636
Kewajiban	<u>584,959,934</u>	<u>572,705,814</u>
Jumlah Tingkat Solvabilitas	<u>118,093,210</u>	<u>122,777,822</u>
Modal Minimum Berbasis Risiko		
Risiko Kegagalan Debitur	11,576,700	12,233,237
Risiko Kegagalan Reasuradur	<u>8,335,515</u>	<u>7,712,300</u>
Jumlah Risiko Kredit	<u>19,912,215</u>	<u>19,945,537</u>
Risiko Likuiditas	3,236,034	3,091,803
Risiko Pasar		
Risiko Perubahan Harga Pasar	32,966,855	32,858,729
Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing	<u>238,362</u>	<u>200,204</u>
Jumlah Risiko Pasar	<u>33,205,217</u>	<u>33,058,933</u>
Risiko Asuransi	32,154,441	31,277,800
Risiko Operasional	<u>443,382</u>	<u>945,806</u>
Jumlah MMBR	<u>88,951,290</u>	<u>88,319,880</u>
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	<u>29,141,920</u>	<u>34,457,942</u>
Rasio Pencapaian Solvabilitas	<u>132.76%</u>	<u>139.01%</u>

b. Rasio Keuangan

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
	%	%
Rasio investasi terhadap cadangan teknis dan hutang klaim retensi sendiri	149.83	144.69
Rasio premi neto terhadap premi bruto	29.63	51.12
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	78.10	72.62
Rasio beban pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	0.49	0.49

Rasio keuangan Perusahaan 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016.

37. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah

Pada tanggal 19 Februari 2007, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan kantor cabang dengan prinsip Syariah. Cabang Asuransi Syariah PT Asuransi Bintang Tbk menggunakan *akad wakalah bil ujroh* dimana kontribusi peserta dikelola oleh cabang Asuransi syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan cabang syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset, liabilitas dan hasil usaha program Asuransi Syariah adalah sebagai berikut :

Laporan Posisi Keuangan

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
ASET		
Kas dan bank	2.098.652	3.831.173
Piutang kontribusi	107.430	37.067
Piutang reasuransi	7.841	-
Investasi		
Deposito berjangka	13.115.069	13.115.069
Reksadana syariah	4.898.967	-
Efek utang	12.243.400	15.450.006
Properti investasi	38.297.690	38.297.690
Aset reasuransi	2.053.953	1.852.862
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	30.699.857	30.802.651
Piutang lain-lain	486.868	109.427
Aset lain-lain	34.283.053	34.149.400
JUMLAH ASET	<u>138.292.780</u>	<u>137.645.345</u>
LIABILITAS		
Liabilitas kontrak asuransi	3.879.023	6.880.721
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	3.330.915	1.179.616
Utang reasuransi	117.846	116.074
Utang komisi	3.389	3.308
Utang pajak	7.632	3.088
Imbalan kerja jangka panjang	96.682	96.682
Beban akrual	27.210	27.210
Utang lain-lain	771.439	310.770
Jumlah Liabilitas	<u>8.234.136</u>	<u>8.617.469</u>
DANA TABARRU'	<u>7.523.058</u>	<u>6.617.324</u>
EKUITAS		
Modal disetor	22.439.308	22.439.308
Surplus revaluasi aset tetap	15.093.461	15.093.461
Penurunan Penilaian Investasi	(17.866)	-
Saldo laba	85.020.684	84.877.783
Jumlah Ekuitas	<u>122.535.586</u>	<u>122.410.552</u>
JUMLAH LIABILITAS, DANA TABARRU' DAN EKUITAS	<u>138.292.780</u>	<u>137.645.345</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru'

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
PENDAPATAN ASURANSI		
Kontribusi bruto	(9.307)	1.659.236
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	(158)	(511.297)
Bagian reasuransi	<u>(1.687)</u>	<u>(572.490)</u>
Jumlah pendapatan asuransi	<u>(11.152)</u>	<u>575.450</u>
BEBAN ASURANSI		
Pembayaran klaim	367.626	1.591.059
Bagian reasuransi atas klaim	(7.841)	(225.467)
Perubahan penyisihan klaim dalam proses	7.908	(1.237.209)
Perubahan penyisihan klaim sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	-	690.808
Perubahan penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan	(477.710)	(506.802)
Perubahan penyisihan kontribusi manfaat polis masa depan	<u>(349.964)</u>	<u>(114.031)</u>
Jumlah beban asuransi	<u>(459.982)</u>	<u>198.358</u>
SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING		
Defisit Neto Asuransi	<u>448.829</u>	<u>377.092</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN INVESTASI		
Pendapatan investasi neto	<u>456.904</u>	<u>138.289</u>
DEFISIT DANA TABARRU'	905.733	515.381
SALDO AWAL DANA TABARRU'	<u>6.617.324</u>	<u>3.831.817</u>
SALDO AKHIR DANA TABARRU'	<u><u>7.523.058</u></u>	<u><u>4.347.199</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
PENDAPATAN		
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	158	767.248
Pendapatan pengelolaan portofolio investasi dana peserta	56.807	75.098
Pendapatan investasi	200.957	107.110
Penyisihan pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	<u>231.722</u>	<u>(143.491)</u>
Jumlah pendapatan	<u>489.644</u>	<u>805.965</u>
BEBAN		
Beban komisi	209.321	790.330
Beban pemasaran	-	23.384
Beban umum dan administrasi	<u>251.284</u>	<u>444.068</u>
Jumlah beban	<u>460.605</u>	<u>1.257.782</u>
LABA USAHA	29.039	(451.816)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH	<u>17.127</u>	<u>22.316</u>
LABA TAHUN BERJALAN	<u>46.166</u>	<u>-429.500</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan Perubahan Ekuitas

	Modal Saham/	Surplus Revaluasi		Jumlah
		Aset Tetap/	Saldo Laba	
Saldo per 1 Januari 2020	22,439,308	12,352,303	72,032,634	106,824,245
Laba tahun berjalan	-	-	10,456,654	10,456,654
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih			11,686	11,686
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap		10,594,098	-	10,594,098
Surplus revaluasi aset tetap	-	(5,476,132)		(5,476,132)
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	(2,376,809)	2,376,809	-
Saldo per 31 Desember 2020	<u>22,439,308</u>	<u>15,093,461</u>	<u>84,877,783</u>	<u>122,410,552</u>
Laba tahun berjalan	-	-	142,901	142,901
Penurunan Penilaian Investasi	-	-	(17,866)	(17,866)
Saldo per 30 Juni 2021	<u>22,439,308</u>	<u>15,093,461</u>	<u>85,002,818</u>	<u>122,535,586</u>

Jumlah pendapatan kontribusi Unit Asuransi Syariah adalah sebesar Rp 2.833.590 dan Rp 13.646.200 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 yang terbagi untuk jenis asuransi kebakaran, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri dan kesehatan (aneka).

Aset dan liabilitas program Asuransi Syariah untuk peserta adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Aset	17.040.643	16.768.424
Liabilitas	<u>(9.509.056)</u>	<u>(10.151.100)</u>
Aset bersih	<u>7.531.587</u>	<u>6.617.324</u>

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Usaha Syariah

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Dana Tabarru'

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, Unit usaha syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC). Unit usaha syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 60% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan Desember 2020, rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 masing-masing sebesar 1205.27% dan 823,12%.

Perhitungan Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' adalah sebagai berikut:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Analisis Kekayaan

	30 Juni 2021			
	Kekayaan Dibukukan/	Kekayaan Belum Dibukukan/	Kekayaan tidak Diperkenankan/	Kekayaan Diperkenankan/
Investasi				
Deposito berjangka	8.110.000	-	-	8.110.000
Reksadana	4.898.967	-	-	4.898.967
Jumlah investasi	13.008.967	-	-	13.008.967
Kas dan bank	2.004.637	-	-	2.004.637
Piutang Kontribusi	6.992	-	6.976	16
Aset reasuransi	2.027.023	-	-	2.027.023
Jumlah kekayaan	17.047.620	-	6.976	17.040.643

	31 Desember 2020			
	Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger Assets</i>	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>
Investasi				
Deposito berjangka	8.110.000	-	-	8.110.000
Reksadana	3.039.000	-	-	3.039.000
Jumlah investasi	11.149.000	-	-	11.149.000
Kas dan bank	3.676.277	-	-	3.676.277
Piutang Kontribusi	27.870	-	27.870	-
Piutang Reasuransi	-	-	-	-
Aset reasuransi	1.815.283	-	-	1.815.283
Jumlah kekayaan	16.668.430	-	27.870	16.640.560

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Batas Tingkat Solvabilitas

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Tingkat Solvabilitas		
Aset yang diperkenankan	17.040.643	16.640.560
Kewajiban	<u>9.509.056</u>	<u>10.151.099</u>
Jumlah Tingkat Solvabilitas	<u>7.531.587</u>	<u>6.489.461</u>
Dana Perusahaan		
Minimum Berbasis Risiko (DTMBR)		
Risiko Kredit	2.933	2.886
Risiko Likuiditas	125.196	143.895
Risiko Pasar	-	-
Risiko Asuransi	483.747	630.466
Risiko Operasional	<u>13.009</u>	<u>11.149</u>
Jumlah Risiko Kredit	<u>624.886</u>	<u>788.396</u>
Rasio Tingkat Solvabilitas sebelum memperhitungkan Aset yang Tersedia untuk Qardh (dalam %)	<u>1205,27%</u>	<u>823,12%</u>
Rasio Target Tingkat Solvabilitas Internal (tahunan) (120% atau persentase sesuai POJK 72)	<u>120,00%</u>	<u>120,00%</u>
Rasio Tingkat Solvabilitas dengan DTMBR Minimum yang Diperyaratkan Peraturan (100% atau persentase sesuai POJK 72)	<u>100,00%</u>	<u>100,00%</u>
Kelebihan (kekurangan) tingkat solvabilitas dari target internal	<u>6.781.724</u>	<u>5.543.386</u>
Ketidakcukupan investasi, kas dan bank	<u>-</u>	<u>-</u>
Aset yang Tersedia Untuk Qardh yang Diperhitungkan sebagai Penambah AYD Dana Perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>
Rasio Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan	<u>1205,27%</u>	<u>823,12%</u>

Dana Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tingkat solvabilitas dana perusahaan dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 31 Desember 2016.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perhitungan Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021			
	Kekayaan Dibukukan/	Kekayaan Belum Dibukukan/	Kekayaan tidak diperkenankan/	Kekayaan Diperkenankan/
Investasi				
Deposito berjangka	5.005.069		-	5.005.069
Sukuk	12.243.400		-	12.243.400
Properti investasi	38.297.690		27.188.458	11.109.232
Jumlah investasi	55.546.158	-	27.188.458	28.357.700
Kas dan bank	94.015		-	94.015
Piutang Kontribusi	9.779		9.773	5
Properti Non Investasi	30.699.857		16.174	30.683.683
Aset lain-lain	37.799.485		37.799.485	-
Jumlah kekayaan	124.149.293	-	65.013.890	59.135.403

	31 Desember 2020			
	Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger Assets</i>	Kekayaan tidak diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>
Investasi				
Deposito berjangka	5,005,069		-	5,005,069
Sukuk	12,411,006		-	12,411,006
Properti investasi	38,297,690		27,154,937	11,142,753
Jumlah investasi	55,713,765	-	27,154,937	28,558,828
Kas dan bank	154,901		-	154,901
Piutang Kontribusi	9,197		9,197	-
Properti Non Investasi	30,802,652		200,009	30,602,643
Aset lain-lain	38,397,828		38,397,828	-
Jumlah kekayaan	125,078,343	-	65,761,971	59,316,372

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Batas Tingkat Solvabilitas

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Tingkat Solvabilitas		
Aset yang diperkenankan	59.135.403	59.316.372
Kewajiban	<u>1.461.903</u>	<u>1.604.517</u>
Jumlah Tingkat Solvabilitas	<u>57.673.500</u>	<u>57.711.855</u>
Dana Perusahaan		
Minimum Berbasis Risiko (DTMBR)		
Risiko Kredit	2.180	2.180
Risiko Likuiditas	-	-
Risiko Pasar	5.671.687	5.689.207
Risiko Asuransi	-	-
Risiko Operasional	<u>2.453</u>	<u>12.281</u>
Jumlah Risiko Kredit	<u>5.676.320</u>	<u>5.703.668</u>
Rasio Tingkat Solvabilitas sebelum memperhitungkan Aset yang Tersedia untuk Qardh (dalam %)	<u>1016,04%</u>	<u>1011,84%</u>
Rasio Target Tingkat Solvabilitas Internal (tahunan) (120% atau persentase sesuai POJK 72)	<u>120,00%</u>	<u>120,00%</u>
Rasio Tingkat Solvabilitas dengan DTMBR Minimum yang Dipersyaratkan Peraturan (100% atau persentase sesuai POJK 72)	<u>100,00%</u>	<u>100,00%</u>
Kelebihan (kekurangan) tingkat solvabilitas dari target internal	<u>50.861.916</u>	<u>50.867.453</u>
Ketidakcukupan investasi, kas dan bank	<u>-</u>	<u>-</u>
Aset yang Tersedia Untuk Qardh yang Diperhitungkan sebagai Penambah AYD Dana Perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>
Rasio Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan	<u>1016,04%</u>	<u>1011,84%</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

38. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pandemi Covid-19 di tahun 2020 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini. Termasuk durasi penyebaran wabah dan dampak terhadap kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19.

Perusahaan menempatkan kesehatan dan keselamatan manusia, baik karyawan maupun pelanggan, sebagai prioritas utama. Dengan melaksanakan kegiatan bekerja di rumah (WFH) secara total kecuali untuk last personell yang masih berhubungan dengan nasabah. Serangkaian kebijakan telah dibuat untuk mendukung hal ini, di antaranya protokol kesehatan dan keselamatan bagi pekerja Perusahaan seperti pembagian pelindung diri berupa masker, face shield, hand sanitizer, pembagian insentif vitamin, hingga *implementasi flexy working* untuk mengurangi konsentrasi massa di dalam ruangan kantor.

Dengan kemampuan teknologi yang dimiliki, monitoring yang baik terhadap ukuran-ukuran kinerja (*key performance indicator*), Perusahaan dapat menekan dampak buruk yang mungkin timbul dari proses kerja secara WFH yang dilakukan saat ini.

Perusahaan mengantisipasi adanya aktivitas tertundanya pembayaran-pembayaran premi dari tertanggung, agen ataupun broker, yang dapat berakibat pada tertundanya pembayaran kewajiban Perusahaan. Namun demikian, Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya.

Ragam strategi bisnis dipersiapkan secara cermat dengan tetap memperhatikan kepentingan jangka panjang Perusahaan dengan tetap fokus pada pilar-pilar pertumbuhan *Corporate Plan*. Transformasi digital yang tengah dilakukan Perusahaan tetap berjalan sesuai cita-cita yang diharapkan. Pengembangan sistem untuk meningkatkan keandalan mobile - digital services terus diupayakan sehingga pada masa pandemi ini nasabah tetap dapat menikmati layanan secara optimal dari mana saja tanpa terbatas tempat dan waktu.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

39. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

	Perubahan Nonkas				30 Juni 2021
	1 Januari 2021	Arus kas pendanaan	Amortisasi biaya transaksi	Perubahan lainnya	
Liabilitas sewa	763,427	(31,649)	-	-	731,777

	Perubahan Nonkas				31 Desember 2020
	1 Januari 2020	Arus kas pendanaan	Amortisasi biaya transaksi	Perubahan lainnya	
Liabilitas sewa	1,339,460	(576,011)	-	(22)	763,427

40. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan

Penangguhan penerapan PSAK No. 71

Perusahaan memilih untuk menangguhkan penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan, seperti yang diatur dalam Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi.

Penerapan standar akuntansi keuangan baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Grup dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup serta berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
- PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73, Sewa

Penerapan PSAK No. 73

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020. Pada saat penerapan PSAK No. 73, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 6,5%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui dilaporkan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 31 Desember 2020.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode dan tahun yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Atas penerapan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Perusahaan tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

41. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan PT Asuransi Bintang Tbk, induk Perusahaan saja, disajikan pada halaman i.1 sampai dengan halaman i.5.

PT ASURANSI BINTANG Tbk
Lampiran I : Laporan Posisi Keuangan - Induk Perusahaan *)
30 Juni 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
ASET		
Kas dan bank	19,267,461	25,988,551
Piutang premi	112,965,063	119,837,617
Piutang reasuransi	30,394,982	26,371,721
Piutang lain-lain	4,842,085	4,727,062
Investasi		
Deposito berjangka	92,295,370	98,577,266
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	592,675	618,747
Unit penyertaan reksadana	24,323,020	21,646,177
Efek tersedia untuk dijual		
Efek ekuitas	1,375,567	1,528,415
Efek utang	61,965,919	56,925,260
Penyertaan lain	6,729,951	6,729,951
Sukuk	12,243,400	15,450,006
Properti investasi	101,219,947	101,219,947
Logam mulia	14,975,000	14,975,000
Investasi saham pada entitas anak	93,200	96,500
Aset reasuransi	270,056,424	249,459,844
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	46,376,414	45,001,532
Aset tidak berwujud	148,796	207,838
Aset pajak tangguhan	13,767,158	11,370,994
Biaya dibayar dimuka	2,425,940	1,688,785
Aset lain-lain	2,259,956	1,462,877
JUMLAH ASET	818,318,328	803,884,090
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Utang klaim	16,253,788	4,804,212
Utang reasuransi	69,470,231	65,611,777
Utang komisi	5,685,850	7,793,954
Utang pajak	683,367	1,914,635
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	14,956,979	14,956,979
Beban akrual	2,689,916	10,964,168
Liabilitas kontrak asuransi	454,888,234	441,066,879
Utang lain-lain	13,489,377	14,543,749
Jumlah liabilitas	578,117,742	561,656,353
EKUITAS		
Modal dasar - 640.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh		
348.386.472 saham	87,096,618	87,096,618
Tambahan modal disetor	50,000	50,000
Biaya emisi saham	(740,706)	(740,706)
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia dijual-bersih	5,117,683	5,346,738
Surplus revaluasi aset tetap	18,041,251	18,864,256
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya	11,279,914	11,279,914
Belum ditentukan penggunaannya	119,355,826	120,330,917
Jumlah Ekuitas	240,200,586	242,227,737
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	818,318,328	803,884,090

*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI BINTANG Tbk

Lampiran II : Laporan Laba Rug Komprehensif - Induk Perusahaan *)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
PENDAPATAN USAHA		
Pendapatan underwriting		
Pendapatan premi		
Premi bruto	229,680,598	233,700,119
Premi reasuransi	(139,624,646)	(125,748,645)
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	<u>11,794,870</u>	<u>12,842,922</u>
Pendapatan premi - bersih	<u>101,850,822</u>	<u>120,794,396</u>
Beban underwriting		
Beban klaim		
Klaim bruto	82,782,727	99,477,862
Klaim reasuransi	(53,950,383)	(57,831,429)
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim	<u>1,603,627</u>	<u>(5,018,096)</u>
Beban klaim-bersih	30,435,971	36,628,337
Beban komisi-bersih	<u>22,199,482</u>	<u>25,109,249</u>
Jumlah beban underwriting	<u>52,635,453</u>	<u>61,737,586</u>
Hasil underwriting	49,215,369	59,056,810
Hasil investasi - bersih	<u>3,949,488</u>	<u>5,006,457</u>
Pendapatan Usaha Bersih	53,164,857	64,063,267
BEBAN USAHA	<u>56,304,934</u>	<u>58,325,237</u>
LABA USAHA	(3,140,077)	5,738,030
BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH	<u>(1,054,183)</u>	<u>(2,515,626)</u>
LABA SEBELUM PAJAK	<u>(4,194,260)</u>	<u>3,222,404</u>
BEBAN PAJAK (MANFAAT)		
Pajak tangguhan	<u>(2,396,164)</u>	<u>(456,490)</u>
LABA TAHUN BERJALAN	<u>(1,798,096)</u>	<u>3,678,894</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual	<u>(229,055)</u>	<u>31,208</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u><u>(2,027,151)</u></u>	<u><u>3,710,102</u></u>

*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI BINTANG Tbk

Lampiran III : Laporan Perubahan Ekuitas - Induk Perusahaan *)

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor penuh	Tambahannya Modal Disetor	Biaya Emisi Saham	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih	Komponen Ekuitas Lainnya	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah Ekuitas
						Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	87,096,618	50,000	(740,706)	2,818,554	27,082,541	10,879,461.00	98,896,795	226,083,263
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	3,678,894	3,678,894
Penghasilan (rugi) komprehensif lain								
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	(970,743)	-	970,743	-
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek Tersedia Dijual-bersih	-	-	-	31,208	-	-	-	31,208
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	31,208	(970,743)	-	4,649,637	3,710,102
Saldo pada tanggal 30 Juni 2020	87,096,618	50,000	(740,706)	2,849,762	26,111,798	10,879,461.00	103,546,432	229,793,365
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	18,379,025	18,379,025
Penghasilan (rugi) komprehensif lain								
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	-	-	-	-	(6,161,508)	-	-	(6,161,508)
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	(1,086,034)	-	1,086,034	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	-	-	-	-	(188,319)	(188,319)
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek Tersedia Dijual-bersih	-	-	-	2,496,976	-	-	-	2,496,976
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	2,496,976	(7,247,542)	-	19,276,740	14,526,174
Transaksi dengan pemilik								
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(1,985,802)	(1,985,802)
Dividen tanda laba	-	-	-	-	-	-	(106,000)	(106,000)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	400,453.00	(400,453)	-
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	400,453.00	(2,492,255)	(2,091,802)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	87,096,618	50,000	(740,706)	5,346,738	18,864,256	11,279,914.00	120,330,917	242,227,737
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(1,798,096)	(1,798,096)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain								
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	(823,005)	-	823,005	-
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek Tersedia Dijual-bersih	-	-	-	(229,055)	-	-	-	(229,055)
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	(229,055)	(823,005)	-	(975,091)	(2,027,151)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2021	87,096,618	50,000	(740,706)	5,117,683	18,041,251	11,279,914	119,355,826	240,200,586

*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI BINTANG Tbk
Lampiran IV: Laporan Arus Kas - Induk Perusahaan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari:		
Premi	236,553,153	255,879,806
Klaim reasuransi	49,927,122	57,349,919
Lain-lain	1,276,909	1,292,641
Pembayaran untuk:		
Klaim	(71,333,151)	(91,635,152)
Premi reasuransi	(135,766,193)	(105,850,075)
Pegawai	(35,065,477)	(36,751,226)
Beban usaha	(32,609,138)	(31,755,599)
Komisi	(19,015,507)	(27,175,897)
Pajak penghasilan	-	(100,000)
Pajak final	(21,634)	(21,859)
Beban lain-lain	<u>(1,862,071)</u>	<u>(861,762)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(7,915,987)</u>	<u>20,370,796</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan deposito	168,415,201	167,356,387
Penerimaan hasil investasi - bersih	3,193,434	4,359,960
Hasil pembelian efek	(4,510,896)	(7,101,518)
Hasil penjualan aset tetap	119,685	71,000
Pembelian aset tetap	(3,822,765)	(874,082)
Penempatan deposito	<u>(162,133,305)</u>	<u>(183,990,600)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>1,261,354</u>	<u>(20,178,853)</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	(6,654,633)	191,943
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	25,988,551	22,398,873
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(66,458)</u>	<u>(21,807)</u>
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	<u><u>19,267,460</u></u>	<u><u>22,569,009</u></u>

PT ASURANSI BINTANG Tbk

Lampiran V: Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting - Induk Perusahaan

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Kebakaran/	Kendaraan		Rekayasa/	Rangka Kapal/	Aneka/	Jumlah/ Total	
		Bermotor/	Pengangkutan/				2021	2020
Pendapatan underwriting								
Pendapatan premi								
Premi bruto	100,954,030	25,664,580	9,868,582	7,243,300	58,405,108	27,544,998	229,680,598	233,700,119
Premi reasuransi	(70,872,630)	(146,161)	(5,356,725)	(6,652,336)	(55,322,645)	(1,274,149)	(139,624,646)	(125,748,645)
Penurunan (Kenaikan) premi belum merupakan pendapatan	2,467,434	8,710,447	(117,896)	(218,871)	(1,268,597)	2,222,353	11,794,870	12,842,922
Pendapatan premi - bersih	32,548,834	34,228,866	4,393,961	372,093	1,813,865	28,493,202	101,850,822	120,794,396
Beban underwriting								
Beban klaim								
Klaim bruto	34,439,748	16,062,517	460,534	15,180,641	15,996,157	643,130	82,782,727	99,477,862
Klaim reasuransi	(25,322,580)	-	(400,626)	(13,077,401)	(15,081,779)	(67,997)	(53,950,383)	(57,831,429)
Kenaikan (Penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	5,826,715	(1,107,369)	(756,047)	(2,315,212)	1,225,959	(1,270,419)	1,603,627	(5,018,096)
Beban klaim bersih	14,943,883	14,955,148	(696,139)	(211,972)	2,140,337	(695,286)	30,435,971	36,628,337
Pendapatan (beban) komisi								
Pendapatan komisi	10,988,157	15,031	1,365,463	1,837,293	7,723,088	189,542	22,118,574	32,623,747
Beban komisi	(15,333,172)	(5,867,122)	(2,076,790)	(1,410,644)	(5,630,255)	(14,000,073)	(44,318,056)	(57,732,996)
Beban komisi - bersih	(4,345,015)	(5,852,091)	(711,327)	426,649	2,092,833	(13,810,531)	(22,199,482)	(25,109,249)
Jumlah beban underwriting	19,288,898	20,807,239	15,188	(638,621)	47,504	13,115,245	52,635,453	61,737,586
Hasil underwriting	13,259,936	13,421,628	4,378,773	1,010,714	1,766,361	15,377,957	49,215,370	59,056,810